

**UPAYA ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN  
MOTIVASI BELAJAR KEPADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
DI DESA AIR ITAM KECAMATAN PENUKAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**REZANI AHZIM**

**NIM:18531169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal: Pengajuan Skripsi**

**Kepada**

**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**

Assalamualaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Rezani Ahzim Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: “Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah di Desa Air Itam”. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamualaikum wr.wb

Curup, 21 Januari 2022

**Pembimbing I**



**Dr. H. Ifnaldi, M.Pd**  
**NIP. 196306272000031002**

**Pembimbing II**



**Sagiman, M.Kom**  
**NIP. 197905012009011007**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezani Ahzim

NIM : 18531169

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Februari 2022  
Penulis



Rezani Ahzim  
Nim.18531169



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax.  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos. 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 399 /In.34/F.T/LPP.00.9/05/2022

Nama : Rezani Ahzim  
NIM : 18531169  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar  
Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan  
Penual

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 April 2022  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Curup, Mei 2022

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Hamdi, M.Pd

Sagiman, M.Kom

NIP. 19650627 200003 1 002

NIP. 19790501 200901 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd

Wandi Syahindra, M.Kom

NIP. 19690620 199803 1 002

NIP. 19810711 200501 1 004



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP. 19650826 199903 1 001

## Motto

Jadikan Allah Tujuan Hidupmu.

Libatkan Allah di Setiap Urusanmu,  
Masalahmu dan Pekerjaanmu.

Inget Allah Nggak Butuh Kamu, Tapi Kamu  
yang Butuh Allah.

## PERSEMBAHAN

*Untuk kedua orang tua ku Bapak Ahmad Sargani dan Ibu Sukaini Adikku Khalifatul Juliana dan Rahmad Argum Jaya, Terima kasih Sudah menjadi support system Terbaik Selama ini*

*Untuk Kakek dan Nenekku H. Syahudin dan Hj. Kusnawati, Untuk Pogok dan Kajotku Kunci dan Satima. Untuk Cik ten, Cik Ras, Cik Jum, Pak Cik Toni, Cik Indar, Cik Yunar, Cik Udi, Cik Nina, Wak Hol, Wak Nok, Wak Alamsyah, Wak Abas, Wak Rebu, Wak Muhammad, Bik Nila, dan Semua Keluarga Besarku Terima kasih Untuk Semua Dukungan Selama ini.*

*Untuk Ustadz Yusefri, Umi sriwihidayati, Umi Karlina, Ustad wa ustadzah Ma'had Al-Jami'ah yang Tak Kenal Lelah dalam Memotivasi Serta menasehati, Untuk Bupati dan Dinas Pendidikan Kabupaten PALI Terima kasih Atas Beasiswa yang Diberi.*

*Untuk Fajrul Hafidz terima kasih telah menjadi tempat berbagi dan support system terbaik, untuk sahabat-sahabatku Bi san, Bi Nov, Nadiya R., Kak Dani, Jannah, Liza, Nadia, Dita, Sisca, Reta, Eca, Meri, Kresna, Seva, Taslima, Evi, Tri, Desnia, Iin, Fadila, Maria, Ayu, Khasana, Dina, Hesti, Novi, Rere, Mar'ah 28 dan 30 hafsa, Family PAI C, Mahasantri 2018 Terima kasih Telah Menjadi Bagian Dari Proses Ini dan Semua Dukungannya.*

*Untuk orang yang baik yang selalu melangitkan nama ku disetiap doa-doanya, semoga doa baik itu kembali kepada orang yang memanjatkan doa.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal”**,

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.,Kons., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuno, M.Pd., selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H Ifnaldi Nurmal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Sagiman, M.Kom., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen PAI terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
9. Teman-teman Jurusan Tarbiyah angkatan 2018, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah 2018, yang telah memberikan *support* dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Januari 2020

Rezani Ahzim  
18531169

**ABSTRAK**  
**Oleh: Rezani Ahzim**

**UPAYA ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI  
BELAJAR KEPADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA AIR HITAM  
KECAMATAN PENUKAL**

Upaya dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam rangka membentuk perilaku seseorang dengan menggunakan berbagai cara. Melihat latar belakang anak di Desa Air Itam yang kurang mendapatkan perhatian dalam belajar disebabkan orang tua tunggal yang sibuk bekerja seharian sebagai petani. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anak 2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi orang tua tunggal dalam memberikan motivasi 3) Untuk mengetahui upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar anak.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research), dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dilaksanakan di Desa Air Itam Kecamatan Penukal. Sumber data ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisis data memastikan data tersebut benar-benar akurat yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Motivasi belajar anak usia sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal rendah dilihat dari motivasi intrinsiknya, sedangkan dilihat dari motivasi extrinsic yang dimiliki anak tinggi. Hambatan yang dihadapi orang tua tunggal 1) Pemahaman terhadap pendidikan orang tua rendah 2) sedikit waktu bersama anak 3) Anak sulit diatur. Upaya yang dilakukan orang tua tunggal 1) memberikan pendidikan formal dan non formal 2) Memberikan motivasi semangat belajar 3) Memberikan hadiah saat anak berhasil dalam menggapai sesuatu 4) Memberikan kasih sayang karena anak sudah menjalankan perubahan perilaku seperti tanpa diperintah anak mau belajar, anak semakin semangat saat orang tua memberikan hadiah.

**Kata kunci:** Upaya, Orang Tua Tunggal, Motivasi Belajar.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	iix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Litelatur .....	9
E. Penjelasan Judul.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Orang Tua Tunggal.....	34
1. Pengertian Upaya .....	34
2. Orang Tua.....	35

3. Orang Tua Tunggal .....	38
B. Motivasi Belajar .....	41
1. Motivasi.....	41
2. Belajar .....	43
3. Motivasi Belajar .....	45
C. Anak Usia Sekolah Dasar.....	48

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah .....	49
1. Sejarah Desa Air Itam .....	
2. Letak dan Keadaan Wilayah .....	
3. Keadaan Penduduk.....	
4. Keadaan Mata Pencaharian .....	
5. Struktur Pemerintah .....	53
6. Struktur Organisasi.....	53
7. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Demografi Informen.....	

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	59
B. Pembahasan .....	76

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

1.1 KISI-KISI OBSERVASI.....	23
1.2 KISI-KISI WAWANCARA.....	26
3.1 SARANA DAN PRASARANA .....	56
4.1 HASRAT DALAM BELAJAR.....	62
4.2 KEINGINAN BERHASIL.....	63
4.3 DORONGAN KEBUTUHAN BELAJAR .....	64
4.4 HARAPAN AKAN CITA-CITA.....	65
4.5 ANAK MEMILIKI PENGHARGAAN .....	66
4.6 LINGKUNGAN BELAJAR KONDUSIF .....	67
4.7 KEGIATAN BELAJAR MENARIK.....	68
4.8 MEMBERIKAN PENDIDIKAN.....	69
4.9 MEMBERIKAN MOTIVASI.....	70
4.10 MEMBERIKAN NAFKAH.....	71
4.11 SEBAGAI PENGASUH.....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian pendidikan dilanjutkan dilingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Keluarga dengan orang tua yang baik akan menerapkan sistem pendidikan yang baik pula sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya, sebab orang tua pendidik pertama bagi anak-anaknya seperti yang dikemukakan hadist dibawah ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ  
فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “*Rasullah SAW bersada: Setiap anak lahir dalam keadaan suci orang tuanyalah yang membuat dia yahudi, nasrani, atau majusi*”.  
(HR. Muslim)<sup>1</sup>

Hadist diatas menjelaskan bahwa anak adalah titipan ilahi yang fitrah dan suci oleh karena itu orang tua sebagai pihak yang telah dititipi harus memberikan pendidikan dan arahan kepada anaknya. Anak yang fitrah dan suci akan menjadi baik jika orang tua mendidik dan mengarahkan dengan baik. Begitu juga sebaliknya, jika orang tua tidak memperdulikan pendidikan

---

<sup>1</sup>Arnin Agung dan Alfiah, “Hadits Tentang Fitrah dan Implikasinya Dalam Perkembangan Manusia”, *Journal Of Education And Teaching Vol.2 No.1* (2021), hal.117

anaknyanya, maka akan membuat kelam dan suram masa depan anak baik masa depan dunia maupun akhirat.

Rifa Hidayah dalam bukunya yang berjudul psikologi pengasuhan anak juga menjelaskan bahwa, keluarga yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitupula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik dan religiusitas juga ditentukan keluarga. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mengantar putra-putrinya menjadi seorang yang sukses dan bagi orang tua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak.<sup>2</sup>

Keluarga dengan orang tua tunggal atau disebut dengan *single parent family* menghadapi semuanya sendiri, hal ini menyebabkan orang tua tunggal memiliki peran ganda yakni bertindak sebagai ayah sekaligus ibu. Menjadi orang tua tunggal sekaligus melakukan peran ganda bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan, terutama dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua tunggal harus memenuhi kebutuhan psikolog anak-anaknya (pemberian kasih sayang, perhatian dan rasa aman), namun disisi lain orang tua tunggal pun harus memenuhi semua kebutuhan fisik anak-anaknya (kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan lain-lain yang bersangkutan dengan materi).

Orang tua tunggal sangat andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam proses belajar anak. Setiap orang tua mengharapkan memiliki

---

<sup>2</sup>Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (UIN-Malang Press, 2009), hal.15-16

anak yang cerdas, sampai saat ini kecerdasan menjadi tolak ukur kesuksesan anak dimasa depan. Anak yang cerdas akan memperoleh prestasi akademik yang baik, jika mereka mau belajar.

Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinyaapun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang memiliki motivasi belajar rendah maka akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.<sup>3</sup>

Pendapat diatas juga selaras dengan hasil penelitian Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) yang berisi, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi anak adalah motivasi. Dengan adanya motivasi anak akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran. Anak yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin

---

<sup>3</sup>Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati, “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Ibtida Vol.1 No.2*, (2020), hal.138

intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.<sup>4</sup>

Orang tua tunggal sebagai motivator bagi anak harus bisa memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.<sup>5</sup> Hal demikian dilakukan agar seorang anak dapat lebih giat lagi dalam belajar. Orang tua tunggal harus dapat menciptakan suasana rumah yang rukun sehingga anak merasa nyaman dan anak bisa belajar dengan baik. Namun kenyataannya orang tua tunggal yang memiliki peran ganda mulai melemah karena orang tua tunggal fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka. Dari semua penjelasan diatas upaya orang tua terutama orang tua tunggal sangat penting dalam memberikan motivasi belajar kepada anak,

Menurut observasi awal, peneliti telah melakukan pengamatan di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang diperoleh informasi bahwa anak yang memiliki orang tua tunggal ibu di Desa Air Itam, dalam keseharian beberapa anak tersebut masih kurang mendapatkan perhatian. Hal ini terjadi kepada anak-anak karena latar belakang orang tuanya yang hanya menempuh pendidikan sekolah dasar dan bekerja sebagai petani sehingga membuat mereka kurang banyak waktu untuk

---

<sup>4</sup>Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)", *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1*, (2011), hal.83

<sup>5</sup>Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Ibtida Vol.01 No.02* (2020), hal.138-139

memperhatikan anak-anaknya. Bahkan beberapa dari mereka sangat kurang untuk menanyakan prestasi belajar anaknya apakah meningkat atau menurun. Terpenting bagi mereka adalah anaknya dapat naik kelas.<sup>6</sup>

Namun tidak semua orang tua tunggal di Desa Air Itam memperlakukan hal yang sama. Sebagian besar orang tua tunggal memberikan pendidikan dan mereka bisa menyekolahkan anaknya tanpa bantuan dari pasangan mereka. Bahkan tidak sedikit dari mereka memiliki anak yang cerdas dan berprestasi. Terlihat dari hasil wawancara kepada beberapa orang tua tunggal di Desa Air Itam mengatakan bahwa mereka sangat mengutamakan pendidikan bagi anak-anaknya dan harapan terbesar mereka adalah memiliki anak yang cerdas dan berprestasi. Dapat diketahui pula bahwa orang tua tunggal sudah cukup berperan dalam memotivasi anaknya. Bentuk motivasi yang diberi berupa nasihat dan pembiayaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap anak yang memiliki orang tua tunggal di Desa Air Itam mereka mengatakan bahwa yang menjadi motivasi terbesar mereka adalah orang tua mereka sendiri karena orang tua merekalah yang selalu mengingatkan mereka dalam belajar dan mereka melihat semua perjuangan orang tua mereka yang hanya sendirian dalam membesarkan dan mendidik mereka. Ditambah lagi latar belakang sosial ekonomi yang rendah membuat mereka bergairah dalam belajar agar mereka sukses nantinya. Upaya

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi Terhadap Keluarga Dengan Orang Tua Tunggal, Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 11.00 Wib

<sup>7</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal, Pada Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 13.00 Wib

orang tua tunggal serta latar belakang keluarganya yang membuat meningkatnya semangat belajar anak yang memiliki orang tua tunggal di Desa Air Itam.<sup>8</sup> Tanpa belajar seorang anak tidak akan mungkin dapat mencapai hasil yang maksimal. Bukankah sebagai prestasi bagi keluarga dengan orang tua tunggal jika cita-cita anak dapat tercapai semua dan itu akan menjadi sorotan orang-orang yang berada dilingkungan tempat ia tinggal.

Melihat hal tersebut menyebabkan orang tua tunggal di Desa Air Itam harus mengadakan upaya terbaik dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Merujuk dari permasalahan di atas penting untuk diteliti berkaitan dengan **Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana motivasi belajar anak usia sekolah dasar yang memiliki orang tua tunggal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal?
- b. Bagaimana upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal?

---

<sup>8</sup>Wawancara Dengan Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal, Pada Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 15.00 Wib

- c. Hambatan apa yang dihadapi orang tua tunggal saat membrikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar Desa Air Itam Kecamatan Penukal?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada:

- a. Motivasi Belajar intrinsik dan ekstrinsik anak
- b. Anak usia sekolah dasar usia 6-12 tahun (kelas 1-6 SD)
- c. Upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar
- d. Orang tua tunggal ibu yang meninggal pasangannya

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar anak usia sekolah dasar yang memiliki orang tua tunggal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal
- b. Agar dapat mengetahui upaya apa yang diberikan orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.
- c. Untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi orang tua tunggal saat membrikan motivasi beljar kepada anak usia sekolah dasar Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoristis

- 1) Memberikan kontribusi ilmiah bagi peningkatan semangat belajar pada anak melalui pemberian motivasi belajar.
- 2) Memberikan Sumbangan pemikiran akan pentingnya upaya orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi kepada anak.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi history dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan semangat belajar melalui motivasi belajar yang diberi.

## **D. Kajian Literatur**

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksudkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Berikut beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

Pertama, Nia Audina pada tahun 2020 yang berjudul Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendorong Prestasi Anak. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa belajar anak sangat dipengaruhi oleh orang tua tunggal dimana tugas orang tua tunggal memberikan perhatian, bimbingan, dan pengawasan terhadap belajar anak. Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini adalah pentingnya upaya orang tua tunggal yang diberikan kepada anak dan yang membedakan penelitian ini adalah kalau penelitian relevan diatas upaya yang diberi orang tua dalam mendorong prestasi anak sedangkan pada penelitian ini upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar anak.<sup>9</sup>

Kedua, Hasana Koba'a pada tahun 2021 yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Pendidikan Agama islam. Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan pada penelitian ini menunjukkan perhatian dan kepedulian orang tua tunggal menjadi kunci keberhasilan anak namun tidak semua orang tua tunggal dalam penelitian ini memperlakukan hal yang sama. Pada penelitian ini sebagian orang tua tunggal dengan peran ganda tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan anaknya dan mengakibatkan anak tidak merasakan kehadiran mereka sekalipun mereka berada dirumah. Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti susun yakni pentingnya perhatian orang tua tunggal terhadap pendidikan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian relevan diatas orang tua tunggal menggunakan polah asuh dalam pendidikan agama

---

<sup>9</sup>Nia Audina, "*Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendorong Prestasi Anak*" Skripsi (Curup: Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2021), hal.31

sedangkan pada penelitian ini upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar.<sup>10</sup>

Ketiga Berliana Bestari and Nur Maghfirah Aesthetika pada tahun 2022 yang berjudul, *Single Mother Interpersonal Communications In Shaping Adolescent Children's Confidence (Descriptive Study In Jemirahan Village RT08/RW03 Jabon District, Sidoarjo)*. Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap hari ibu sebagai orang tua tunggal selalu meluangkan waktu untuk anaknya dan selalu menemani kegiatan rutinnnya setiap hari. Kegiatan ini akan membuat anak merasa tidak kesepian karena keadaan keluarganya yang tidak ideal. Bentuk positif kepedulian orang tua tunggal dalam penelitian ini melalui pembelajaran yang diberikan dengan menanamkan pembelajaran menabung bagi anak dengan tidak membeli barang yang tidak penting, mengajarkan rasa tanggung jawab anak guna menumbuhkan rasa kepercayaan diri, dengan melakukan pujian atau ucapan terima kasih setelah anak berhasil melakukan tanggung jawab itu. Dengan begitu anak akan merasa lebih dianggap dan merasa diapresiasi atas tindakannya sehingga memotivasi dirinya untuk terus berbuat hal yang positif maka akan membuatnya dapat lebih percaya diri. Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu keterlibatan orang tua tunggal dalam pembelajaran anak. Sedangkan

---

<sup>10</sup>Hasana Koba'a, "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Agama Islam", *Damhil Education Journal, Vol.1 No.1 Maret* (2021), hal.31

yang membedakan penelitian relevan diatas bentuk dari upaya orang tua tunggal melalui komunikasi interpersonal sedangkan pada penelitian ini melalui motivasi belajar.<sup>11</sup>

## E. Penjelasan Judul

### 1. Upaya Orang Tua Tunggal

#### a. Upaya

Pengertian Upaya Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai sesuatu maksud, akal, ikhtiar.<sup>12</sup> Upaya berarti suatu usaha, tindakan atau aspek yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar demi tercapainya tujuan yang lebih baik.<sup>13</sup> Upaya juga diartikan sebagai aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu.

#### b. Orang Tua

Orang tua adalah mereka ayah dan ibu yang memiliki peranan masing-masing dalam keluarga. Pada umumnya ayah berperan sebagai pemimpin atau kepala rumah tangga, mencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman. Ibu selain mengurus rumah tangga

---

<sup>11</sup>Berliana Bestari And Nur Maghfirah Aesthetika, "Single Mother Interpersonal Communications In Shaping Adolescent Children's Confidence (Descriptive Study In Jemirahan Village RT08/RW03 Jabon District, Sidoarjo)", *Academia Open*, Vol.6, (2022) hal.8

<sup>12</sup>Team Pustaka Phoenix, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", hal.947

<sup>13</sup>Idhari Subagia, "Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Rukun Tetangga 12 Kelurahan Buluran Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Skripsi Thesis UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021), hal.8

juga sebagai pendidik dan pemberi rasa aman. Sedangkan anak melaksanakan peran sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritualnya. Bagi orang tua, anak adalah anugrah dari sang pencipta. Anak merupakan cahaya mata, tumpuan serta kebanggaan yang diharapkan sebagai generasi pembawa kemajuan dimasa yang akan datang. Sebagai amanah, ia harus dijaga, diberi perlindungan, kasih sayang, serta pendidikan baik melalui lembaga formal maupun informal.<sup>14</sup>

Orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak sejak usia dini. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Apabila seseorang anak memperoleh pendidikan yang baik dilingkungan keluarganya maka anak itu akan memiliki kepribadian baik. Sebaliknya apabila anak itu memperoleh pendidikan yang kurang baik di lingkungan keluarganya kemungkinan besar anak itu akan memiliki kepribadian yang kurang baik pula.<sup>15</sup>

c. Orang Tua tunggal

Orang tua tunggal adalah orang tua yang hanya ada satu dalam sebuah keluarga. Entah itu ibu saja atau hanya ayah saja. Keluarga dengan satu orang tua atau yang disebut dengan orang tua tunggal, bisa

---

<sup>14</sup>Darmawati, "Upaya Keluarga Single Parent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Bonto Marannu Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng", *Diploma Thesis Universitas Negeri Makassar*, (2018)

<sup>15</sup>Anjar Mahmudin Nasution, *Sikap Otoriter Orang Tua dan Dampaknya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal.3-4

disebabkan oleh banyak faktor, misalnya seperti perceraian antara ayah dan ibu atau kematian salah satu dari ayah dan ibu. Kondisi ini tentunya akan menuntut salah satu orang tua yang masih ada, baik itu ayah atau ibu untuk bisa berjuang menjadi orang tua tunggal (*single parent*). Menjadi orang tua tunggal bukanlah perkara yang mudah. Ia di tuntut untuk banyak memiliki peran sekaligus dalam keluarganya. Akan ada banyak permasalahan baik itu internal maupun external yang akan muncul. Masalah external biasanya muncul dari opini masyarakat atau lingkungan tempat tinggalnya, sebab masyarakat memiliki sudut pandang yang berbeda tentang menjadi orang tua tunggal, tergantung banyak faktor, seperti tempat tinggal masyarakat itu berbeda, lekatnya unsur kebudayaan atau agama pada suatu daerah, dan sebagainya. Sedangkan faktor internalnya, permasalahan bisa muncul dari anak ataupun lingkungan keluarga pasangan itu sendiri.<sup>16</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Motivasi

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga

---

<sup>16</sup>Dedy Siswanto, *Anak di Persimpangan Perceraian*, (Jawa Timur: Air Langga Universitas Press, 2020), hal.25

mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>17</sup> Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktifitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>18</sup>

#### b. Belajar

Manusia diciptakan dalam bentuk yang sangat menakjubkan. Apabila kita mencermati tubuh manusia, coba anda cermati tubuh Anda, sungguh luar biasa. Betapa lengkap dan canggihnya instrument yang dibekalkan dalam tubuh manusia agar bisa belajar. Belajar akan terjadi akibat situasi yang dihadapkan individu tidak sesuai dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek

---

<sup>17</sup>Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1* (2011), hal.83

<sup>18</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal.23

seperti motivasi, sikap, emosional dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.<sup>19</sup>

### c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia tergolong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>20</sup> Motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus dan memecahkan masalah. Pada intinya motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, yang juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2018), Hal.16

<sup>20</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hal.5-4

<sup>21</sup>Pipin Repianto, "Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an Ditengah Pandemi Di Rumah Tahfiz Jamalul Qur'an Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi", *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2021), hal.13

### 3. Anak Usia Sekolah Dasar

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa yang akan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alamiah. Pada generasi tersebut anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing. Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika perkembangannya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia sekolah dasar yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak.<sup>22</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Rancangan Penelitian**

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan manusia sebagai instrumennya dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan

---

<sup>22</sup>Mera Putri Dewi, "Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.1 (2020), hal.1

penelitian lapangan (Field Research) yang merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan nyata atau objek. penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, dan motivasi dan lain-lain. Dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang wajar dengan memanfaatkan berbagai metode alami.<sup>23</sup>

Penyusun penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dalam pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif, hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan bagaimana motivasi belajar anak usia sekolah dasar yang memiliki orang tua tunggal dan upaya yang diberi orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya.

#### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana lokasi penelitian dilaksanakan dan dilengkapi alasan ilmiah mengapa penelitian dilaksanakan di lokasi tersebut.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini bertempat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah salah satu kabupaten di Provinsi

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Badung: Rosdakarya, 2006), hal.6

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup Bengkulu, 2018), hal.41

Sumatra Selatan, Indonesia. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan DOB (daerah otonomi baru) hasil pemekaran dari yang disahkan tanggal 11 Januari 2013 melalui UU no 7 tahun 2013, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) secara geografis berada dibagian tengah Provinsi yang berjarak sekitar 160 Km ke arah barat daya dari ibu kota, atau 67 Km dari q. Luas wilayahnya 1.840 Km<sup>2</sup>, atau 2,11 persen dari total luas Provinsi Sumatra Selatan. Kondisi topografi daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) umumnya merupakan daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran sungai musi. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dibagi menjadi 5 kecamatan antara lain Abab, Penukal, Penukal Utara, Talang Ubi. Penduduk tersebut memiliki mata pencaharian yang bervariasi seperti petani, pedagang, peternak, buruh, PNS dan pengusaha.

Melihat penelitian yang akan dilakukann maka, yang menjadi sorotan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yakni Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

#### c. Waktu Penelitan

Pada bagian ini peneliti dapat memaparkan kapan penelitian dimulai dan kapan penelitian berakhir. Tidak hanya itu peneliti juga

merancang tahap-tahap penelitian sekaligus waktu pelaksanaan.<sup>25</sup> Waktu yang digunakan peneliti sejak tanggal dikelurkannya izin penelitian dalam kurun waktu 24 november sampai dengan 31 januari pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan langsung.

d. Subjek penelitian

Sesuai dengan arah tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar agar tercapainya tujuan tersebut di dalam keluarga dan masyarakat dalam hal ini adalah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal, Kabupaten Penukal Abab Lematang Iler (PALI). Dalam memperoleh gambaran mengenai data-data tersebut informan penelitian ini adalah 6 orang tua tunggal dan 6 anak di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

e. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>26</sup> Sementara sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil

---

<sup>25</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup Bengkulu, 2018), hal.41

<sup>26</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesa Rasin, 1996), hal.2

pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>27</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>28</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Orang tua tunggal ibu dan anaknya yang berusia sekolah dasar, keluarga dengan orang tua tunggal ibu di Desa Air Itam Kecamatan Penukal memiliki jumlah KK 70 dan jumlah KK yang memiliki anak usia sekolah dasar umur 6-12 tahun yaitu 6 kk dan anak yang berjumlah 6 orang anak.

#### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>29</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Iv*, (Yogyakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006), hal.129

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.137

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.137

## 2. Pengumpulan Data

Sesuai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan yakni, metodologi penelitian kualitatif maka data akan dikumpulkan melalui:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>30</sup> Kegiatan observasi penelitian ini dilakukan di Desa Air Itam secara langsung dilapangan artinya bahwa peneliti langsung melakukan pengamatan dengan berada dan terlibat langsung dengan para pelaku (*Respondent*) dengan segala kegiatan di lapangan.

Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya bahwa catatan lapangan berisi gambaran tentang latar belakang pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan yang berhubungan dengan fokus penelitian, yang menggunakan format rekaman hasil observasi.<sup>31</sup>

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.145

<sup>31</sup>Nasution, *Metode Reseach*, (Bumi Aksara, 2000), hal.113

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil,<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan masyarakat Desa Ait Itam, pada tahapan ini wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Kepala desa Air Itam
- 2) Orang tua tunggal ibu akibat meninggal dunia pasangannya
- 3) Anak orang tua tunggal yang berusia 6-12 tahun
- 4) Masyarakat
- 5) Imam Desa
- 6) Guru

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dengan mempelajari, mencatat atau mengambil data yang telah didokumentasikan untuk memperkuat data-data yang diperoleh saat penelitian langsung. Dokumentasi ini dapat berupa tabel-tabel foto-foto kegiatan penelitian yang dilakukan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.137

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.245

Melalui teknik ini penulis berupaya mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen ini dapat membantu unruk melengkapi data yang diperoleh dilapanhan. Data yang diperoleh dalam tahap ini adalah meliputi :

- 1) Profil lengkap lokasi penelitian.
- 2) Identitas lengkap keluarga dengan orang tua tunggal.
- 3) Photo pelaksanaan penelitian yang terkit dengan pengumpulan data tentang upaya orang tua tunggal dalam memberiksn motivasi belajar kepada anak usia sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

### 3. Instrument Penelitian

**Tabel 1.1**

**Kisi- kisi Observasi Penelitian**

**a. Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam**

**Kecamatan Penukal**

No	Vaariabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		

		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah.		
2.	Motivasi Exrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.		
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar		

			di rumah.		
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.		

**b. Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	Memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.		
2.	Memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu unruk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.		

3.	Memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.		
4.	Pengasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.		

Tabel 1.2

**Kisi-kisi Wawancara Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informen
1.	Motivasi Belajar Anak	Motivasi Intrinstik	<p>1. Apakah anak memiliki hasrat dalam belajar?</p> <p>2. Apakah anak memiliki keinginan untuk berhasil?</p> <p>3. Apakah anak memiliki</p>	<p>- Orang tua tunggal</p> <p>- Anak</p> <p>- Guru</p> <p>- Kepala Desa</p> <p>- Imam Desa</p>

			<p>dorongan kebutuhan dalam belajar?</p> <p>4. Apakah anak memiliki usaha dalam menggapai cita-citanya?</p>
		<p>Motivasi ekstrinsik</p>	<p>5. Apakah anak diberikan penghargaan berupa hadiah apabila mereka mendapatkan nilai baik?</p> <p>6. Apakah lingkungan belajar anak tenang dan nyaman?</p> <p>7. Apakah kegiatan belajar anak menyenangkan?</p>
2.	<p>Hambatan Orang Tua Tunggal</p>	<p>Apa saja hambatan yang dihadapi orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak ?</p>	

3.	Upaya Orang Tua Tunggal	Memberikan Pendidikan	1. Apakah orang tua tunggal memberikan pendidikan agama?  2. Apakah orang tua tunggal memberikan pendidikan formal?
		Memberikan Motivasi	3. Apakah orang tua tunggal memberikan motivasi kepada anak untuk semangat dalam belajar?  4. Apakah orang tua tunggal memberikan motivasi kepada anak dalam meraih cita-cita?
		Memberikan Nafkah	5. Apakah orang tua tunggal memberikan nafkah kepada anaknya?
		Pengasuh	6. Apakah orang tua

			<p>tunggal memberikan kasih sayang kepada anak?</p> <p>7. Apakah orang tua tunggal memberikan perhatian kepada anak?</p>	
--	--	--	--	--

## 5. Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan *model Miles and Huberman* yaitu sebagai berikut :

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang di dapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi

data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>34</sup>

Dalam reduksi data ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara dari ibu sebagai orang tua tunggal, anak usia sekolah dasar dari keluarga orang tua tunggal dan wawancara pendukung kepala desa dan masyarakat di Desa Air Itam Kecamatan Penukal dimana data yang diperoleh oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada pada bab I.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan selanjutnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “ *the most frequent of display data for qualitative research data in the past as been narrative text* “ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>35</sup> Kemudian data disusun secara sistematis berkaitan dengan

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.247

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.248

segala sesuatu yang memberi gambaran nyata tentang Upaya orang tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lagi ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang variabel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas, yakni dari pengumpulan data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.<sup>36</sup>

Dalam menarik kesimpulan, peneliti dalam penelitian ini menyajikan data baik dari hasil wawancara dari perangkat desa, orang tua tunggal, anak dari orang tua tunggal dan masyarakat dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab I.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal.312

## 6. Sistematika Penulisan

- a. Bab I: Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Litelatur, Penjelasan Judul, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.
- b. Bab II: Menjelaskan Tentang Teori dan Kerangka Pikir. Terdiri dari: Pengertian Pengertian Upaya, Orang Tua, Orang Tua Tunggal, Motivasi Belajar, Anak Usia Sekolah Dasar.
- c. Bab III: Menjelaskan Gambaran Umum Objek Penelitian. Terdiri dari: Sejarah Berdirinya Desa Air Hitam Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, profil informan dalam penelitian ini adalah keluarga dengan orang tua tunggal yang memiliki anak yang berusia sekolah dasar berdasarkan yang telah peneliti tentukan.
- d. Bab IV: Menjelaskan Tentang Hasil Penelitian dan Analisis. Bagian ini memaparkan secara empiris (baca; sesuai fakta dan data) temuan penelitian dan menganalisis temuan tersebut secara kritis. Pada bagian ini peneliti dapat memaparkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan aspek sebagai berikut:
  - 1) Aspek empiris: Peneliti pada bagian ini dapat memaparkan hasil pengujian hipotesis berbasis data. Pada bagian ini peneliti tidak hanya menampilkan output yang dihasilkan melalui software, ataupun secara matematis dan statistik. Tapi melakukan

eksplanasi, menjelaskan mengapa hasil penelitian tersebut seperti itu adanya.

- 2) Aspek Teoritis: Bagian hasil dan analisis penelitian dapat ditulis oleh peneliti dengan gaya integratif-dialogis, yakni peneliti menampilkan hasil pengujian hipotesis dan menganalisisnya secara komparatif-membandingkannya dengan penelitian lain yang relevan.
- e. Bab V : Menjelaskan tentang kesimpulan dan Saran. Bagian ini menjelaskan tentang.
- 1) Simpulan: Pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan penelitian yang di kemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis kerja yang diajukan.
  - 2) Saran: Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya Orang Tua Tunggal

##### 1. Pengertian Upaya

Pengertian Upaya Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha, syarat untuk mencapai sesuatu maksud, akal, ikhtiar.<sup>37</sup> Upaya berarti suatu usaha, tindakan atau aspek yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar demi tercapainya tujuan yang lebih baik.<sup>38</sup>

Upaya merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan secara sistematis terarah dan terencana.<sup>39</sup> Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain.

---

<sup>37</sup>Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal.947

<sup>38</sup>Idhari Subagia, "Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak di Rukun Tetangga 12 Kelurahan Buluran Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Skripsi Thesis UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021), hal.8

<sup>39</sup>Puji Lestari, "Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Mi Masyariqul Anwar Iv Sukabumi Bandar Lampung", *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung* (2022), hal.23

Upaya juga merupakan suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah<sup>40</sup>.

Upaya dapat juga diartikan sebagai bagian peran yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu mencapai jalan keluar dalam setiap persoalan dan disertai dengan do'a, selain itu kata upaya sangat berkaitan dengan sikap seseorang untuk selalu mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai maksud atau memecahkan masalah serta mencari jalan keluar dari berbagai hal yang menjadi tujuannya.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dengan suatu usaha yang telah dilakukan memiliki maksud tertentu dan usaha tertentu agar semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Orang Tua

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu rumah keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan

---

<sup>40</sup><https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya-pengertian-peningkatan.html> di akses pada tanggal 2 November 2021

<sup>41</sup>Rahman Hidayat, *Upaya Guru TPA Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Barqy Di TPA Miftahul Jannah*, Skripsi (Curup: Fak.Tarbiyah IAIN Curup, 2020), hal.10

sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.<sup>42</sup> Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan orang tua.<sup>43</sup>

Orang tua adalah mereka ayah dan ibu yang memiliki peranan masing-masing dalam keluarga. Pada umumnya ayah berperan sebagai pemimpin atau kepala rumah tangga, mencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman. Ibu selain mengurus rumah tangga juga sebagai pendidik dan pemberi rasa aman. Sedangkan anak melaksanakan peran sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritualnya. Bagi orang tua anak adalah anugrah dari sang pencipta. Anak merupakan cahaya mata, tumpuan serta kebanggaan yang diharapkan sebagai generasi pembawa kemajuan dimasa yang akan datang. Sebagai amanah ia harus dijaga, diberi perlindungan, kasih sayang, serta pendidikan baik melalui lembaga formal maupun informal.<sup>44</sup>

Orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak sejak usia dini. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Apabila seseorang anak memperoleh pendidikan yang baik

---

<sup>42</sup>I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bandung:Nilacakra, 2021), hal.7

<sup>43</sup>Umi Farida Ningsih, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo", *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2021), hal.9

<sup>44</sup>Darmawati, "Upaya Keluarga Single Parent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Bonto Marannu Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng", *Diploma thesis Universitas Negeri Makassar* (2018)

dilingkungan keluarganya maka anak itu akan memiliki kepribadian baik. Sebaliknya apabila anak itu memperoleh pendidikan yang kurang baik di lingkungan keluarganya kemungkinan besar anak itu akan memiliki kepribadian yang kurang baik pula.<sup>45</sup>

Menurut Imam Musbikin orang tua adalah guru yang paling utama atau yang terutama bagi anak-anaknya, karena orang tua adalah orang yang pertama kali memberikan melafadzkan adzan dan iqamah pada telinga anak di awal kelahirannya.<sup>46</sup> Sebagai pendidik pertama orang tua wajib untuk membantu dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak-anaknya.

H.M Arifin dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa orang tua adalah orang yang menjadi kepala keluarga.<sup>47</sup> Orang tua sebagai orang yang dituai dalam keluarga dianggap sebagai orang dewasa yang membawa anak menuju kedewasaan. Tugas orang tua yaitu melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dan memberikan bimbingan serta pengarahan yang tepat agar dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Berbagai pemaparan yang telah disebutkan diatas sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua merupakan orang yang wajib

---

<sup>45</sup>Anjar Mahmudin Nasution, *Sikap Otoriter Orang Tua dan Dampaknya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal.3-4

<sup>46</sup>Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya*, (Yogyakarta: Diva Press 2009), hal.111

<sup>47</sup>H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga, *Bulan Bintang*

untuk membimbing, mengarahkan dan menuntun anak-anaknya menjadi orang yang berguna bagi kehidupannya kelak. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap tumbuh kembang anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan. Melalui orang tua inilah anak dapat belajar tentang nilai, norma, ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya kelak.

### 3. Orang Tua Tunggal

Orang tua tunggal adalah orang tua yang hanya ada satu dalam sebuah keluarga. Entah itu ibu saja atau hanya ayah saja. Keluarga dengan satu orang tua atau yang disebut dengan orang tua tunggal, bisa disebabkan oleh banyak faktor, misalnya seperti perceraian antara ayah dan ibu atau kematian salah satu dari ayah dan ibu. Kondisi ini tentunya akan menuntut salah satu orang tua yang masih ada, baik itu ayah atau ibu untuk bisa berjuang menjadi orang tua tunggal (*single parent*).<sup>48</sup>

Menjadi orang tua tunggal karena bercerai, tentunya berbeda dengan perpisahan pasangan yang terjadi karena salah satu pasangan meninggal dunia. Bila pasangan meninggal dunia, maka peran menjadi orang tua tunggal merupakan keharusan yang mesti dijalankan karena tidak ada pilihan lain. Namun menjadi orang tua tunggal dari perceraian merupakan sebuah pilihan untuk dijalani yang telah didasarkan pada

---

<sup>48</sup>Dedy Siswanto, *Anak di Persimpangan Perceraian*, (Jawa Timur: Air Langga Universitas Press, 2020), hal.25

pertimbangan tertentu. Perubahan peran sebagai pasangan orang tua lengkap menjadi orang tua tunggal membutuhkan penyesuaian.<sup>49</sup>

Melihat hal tersebut menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan didalam keluarga itu sendiri. Seperti halnya perubahan peran serta beban tugas yang harus ditanggung untuk mengasuh anak. Orang tua tunggal dituntut untuk bekerja ekstra dalam melakukan kegiatan, bekerja ataupun yang lainnya didalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari untuk menjalankan fungsinya, karena orang tua tunggal harus berjuang sendiri didalam kehidupannya. Pengasuh, pendidik, pemberian motivasi kepada anak merupakan bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar, karena fungsi pengasuhan, pendidikan, dan motivasi adalah untuk mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat yang baik.<sup>50</sup>

*Single parent famili* yaitu keluarga yang orang tuanya hanya terdiri dari ibu atau ayah yang bertanggung jawab mengurus anak setelah perceraian, mati atau kelahirn anak diluar nikah.<sup>51</sup> Orang tua tunggal diharapkan memiliki usaha yang ekstra untuk dapat menjadi pemimpin dalam keluarganya. Mereka diharapkan mampu memberikan pengertian kepada anak-anaknya, lebih sabar dalam menghadapi segala sesuatu, dan

---

<sup>49</sup>Sri Lestari And Nafila Amaliana, “Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak”, *Jurnal Sains Psikologi Vol.9 No.1* (2020), hal.2

<sup>50</sup>Darmawati, “Upaya Keluarga Single Parent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Bonto Marannu Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng”, *Diploma Thesis Universitas Negeri Makassar*, (2018)

<sup>51</sup>Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hal.37

tegar dalam segala macam situasi yang mungkin akan sangat bertentangan dengan prinsip hidup sebelum menjadi orang tua tunggal. Pada umumnya tuntutan menjadi orang tua tunggal lebih besar dari pada orang tua yang lengkap karena setiap hal harus ekstra atau lebih dari yang seharusnya, bahkan untuk hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat. Mereka harus berjuang demi kelangsungan hidup keluarganya. Mereka harus bisa menjadi ayah sekaligus menjadi ibu. Berarti bahwa mereka orang tua tunggal harus serta merta memiliki tugas multifungsi, sebagai kepala rumah tangga pencari nafkah, menjadi panutan maupun sebagai tempat perlindungan yang aman bagi anak-anaknya.<sup>52</sup>

Pentingnya orang dewasa (guru dan orang tua) untuk menghilangkan egosentris dan keotoriterannya terhadap anak. Orang dewasa harus berperan sebagai orang kedua yang memperlakukan anak dengan lemah lembut untuk membantu tahap perkembangan anak dengan baik.<sup>53</sup> Sebagai orang tua juga harus menelaah dengan baik perkembangan anak. Diagnosis permasalahan sesungguhnya yang dialami anak mutlak harus dilakukan. Dengan demikian orang tua akan mengetahui kesulitan dan penyebab anak tidak mau belajar.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Dedy Siswanto, *Anak di Persimpangan Perceraian*, hal.25

<sup>53</sup>Ani Oktarina, *Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progressivisme Dalam Pendidikan Aud*, Vol. VI No.2 2019, hal.65

<sup>54</sup>Ridwan Idris, *Mengatasi Kesulitan belajar dengan Pendekatan Psikologi*, *Lentra Pendidikan*, Vol.12 No.2 2019, hal.171

Agar anak semakin semangat belajar orang tua dapat memberi reward namun reward harus dilakukan sesuai dengan ukurannya, dengan kata lain reward di berikan guna menambah semangat atau motivasi belajar siswa bukan mengurangi nilai dari reward itu sendiri sehingga tujuan reward akan menyimpang yang mana siswa akan lebih mementingkan reward dari pada aktivitas (belajar) yang menyebabkan mereka mendapatkan reward itu sendiri.<sup>55</sup>

Melihat dari penjelasan-penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua tunggal merupakan orang tua yang terdiri dari satu orang tua yang terjadi karena kematian atau perceraian dan bertanggung jawab mengurus anak setelah perceraian hidup atau perceraian mati.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Motivasi**

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktifitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondidi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang

---

<sup>55</sup>Moh Zaiful Rosyid Dk, *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, (Literasi Nusantara, Malang:2018), hal.334

didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas atau mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya.<sup>56</sup>

Pada dasarnya motivasi juga merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>57</sup> Motivasi juga merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengataur tindakannya dengan cara tertentu.<sup>58</sup>

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, yang kemudian menggerakkan seseorang untuk mendapatkan kebutuhan tersebut. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan

---

<sup>56</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.1

<sup>57</sup>Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1* (2011), hal.83

<sup>58</sup>Djal, *Psikologi Pendidikan*, (Dakarta: Dumi Aksaea, 2011), hal.101

keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.prestasinya.<sup>59</sup>

Melihat dari pemaparan diatas penulis berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang sehingga bisa merubah suatu energi untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Motivasi dapat dijadikan sebagai sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku untuk melakukan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan yang diterapkan dalam diri setiap individu, dengan demikian motivasi merupakan kebutuhan yang mendorong individu melakukan sesuatu kepentingan dalam dirinya. Motivasi juga dapat diartikan keseluruhan daya bergerak dalam diri setiap anak yang menimbulkan kegiatan belajar, bisa dilihat dari pergerakan tersebut apakah anak termotivasi atau tidak dalam upaya yang orang tua berikan.

## **2. Belajar**

Manusia diciptakan dalam bentuk yang sangat menakjubkan. Apabila kita mencermati tubuh manusia, coba anda cermati tubuh Anda, sungguh luar biasa. Betapa lengkap dan canggihnya instrument yang dibekalkan dalam tubuh manusia agar bisa belajar. Belajar akan terjadi

---

<sup>59</sup>Muhammad Ridha, “Teori Motivasi Mccllelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI”, *Journal PALAPA*, Vol.8 No.1 (2020), hal.4

akibat situasi yang dihadapkan individu tidak sesuai dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, sikap, emosional, dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.<sup>60</sup>

Belajar menurut istilah pendidikan ialah suatu yang ditandai dengan adanya perubahan tingkahlaku pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan secara pengetahuan (*kognitif*) sikap (*efektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*).<sup>61</sup> Hal tersebut selaras dengan pendapat Hamzah B Uno dalam bukunya Motivasi dan pengukuran bahwa Belajar ialah proses perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bahkan lebih luas lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan minat, dan penyesuaian diri.<sup>62</sup>

Belajar merupakan proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan

---

<sup>60</sup>Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2018), hal.16

<sup>61</sup>Ahmad Anwar, *Dimensi Etika Belajar Mengajar Dalam Endidika Islam*, (Yogyakarta: Gema Media 2010), hal.17

<sup>62</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, hal.21

kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>63</sup>

Melihat dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya belajar merupakan suatu proses yang dialami seorang individu. Proses yang dialami dimulai dari sebuah pengetahuan yang tidak diketahui kemudian mengalami perubahan yang diperlihatkan berupa peningkatan kemampuan seseorang itu dalam beberapa bidang. Dengan hal tersebut individu dapat memiliki pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan dalam menjalankan kelangsungan hidup kedepannya.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia tergolong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>64</sup> Motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh

---

<sup>63</sup>Thursan Hakim, Belajar Secara Efektif, *Niaga Swadaya*, hal.1

<sup>64</sup>Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hal.5-4

belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah. Pada intinya motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, yang juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya.<sup>65</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>66</sup>

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor yang non

---

<sup>65</sup>Pipin Rapianto, "Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an Ditengah Pandemi Di Rumah Tahfiz Jamalul Qur'an Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi", *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2021), hal.13

<sup>66</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal.23

intelektual, termasuk salah satunya ialah motivasi.<sup>67</sup> Dalam islam kata motivasi lebih dikenal dengan istilah niat yaitu dorongan yang tumbuh dalam hati manusia yang menggerakkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu dalam niat ada ketergantungan antara dengan perbuatan, dalam arti jika niat baik maka imbasnya juga baik dan sebaliknya.

Kegiatan belajar anak terjadi karena dorongan oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Ahli psikologi menyebut ini dengan motivasi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan men gaktitkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan perilaku individu belajar.<sup>68</sup> Dapat kita lihat dengan demikian, kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, di mana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu.<sup>69</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan tersebut baik

---

<sup>67</sup>Abd. Rahmanl Abror, *Pikolog Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana. 1993), hal.114

<sup>68</sup>Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.80

<sup>69</sup>M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perhembangan*, (Jakarta: Pedoman Limu Jaya, 1993, Cet.1), hal.12

bersumber dari dalam diri sendiri atau dari luar diri sendiri. Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki individu maka akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan baik dalam segi belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki itu tercapai.

### **C. Anak Usia Sekolah Dasar**

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa yang akan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alamiah. Pada generasi tersebut anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing. Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika perkembangannya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia SD yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak).<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Mera Putri Dewi, Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.1 (2020), hal.1

Tahap perkembangan manusia dimulai dari tahap konsepsi dan terus berlanjut hingga akhir kehidupan salah satu tahapan perkembangan yang dilalui adalah masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak ini dimulai sejak usia satu tahun hingga usia dua puluh satu tahun yang dibagi menjadi tiga periode yaitu masa kanak-kanak awal (1-6 tahun), pertengahan (6-12 tahun) dan akhir (12-21 tahun) (Wong, Hockenberry, Wilson, Winkelstein & Schwartz, 2001/2002). Anak yang berada dalam rentang 6-12 tahun pada hakikatnya menjalani tugas perkembangan berupa kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai anak sekolah dasar.<sup>71</sup>

Periode pertengahan pada masa kanak-kanak sering disebut sebagai periode sekolah atau masa sekolah dasar. Periode usia sekolah ini dimulai dari anak berusia enam tahun hingga duabelas tahun. Pada periode sekolah ini anak mulai diarahkan untuk keluar dari kelompok keluarga dan mulai berinteraksi dengan lingkungan sosial yang akan berdampak pada hubungan interaksi anak dengan masyarakat dan teman sebaya. Selain itu anak mulai memiliki berbagai label yang menunjukkan karakteristik unik terhadap perkembangan.

Dari pengertian anak usia sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia 6 tahun sampai dengan usia 12 tahun merupakan kategori anak Sekolah Dasar (SD) dan pada masa anak-anak ini dimana pada usia tersebut anak-anak

---

<sup>71</sup>Fatma Khaulani, Neviyarni, dan Irda Murni, "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. VII No. 1 (2020), hal.56

masih sangat membutuhkan orang tua untuk mendukung proses tumbuh kembang yang dilalui oleh anak.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Demografi Wilayah**

##### **1. Sejarah Desa Air Itam**

Nama desa Air Itam berasal dari nama sebuah sungai yang melintasi dan membelah tanah desa ini. Sungai Air Itam itu memang selalu terlihat berwarna hitam namun sangat bening dan tidak membahayakan kesehatan masyarakat sekitar. Kemudian asal-usul penduduk Air Itam sering dihubungkan dengan Puyang (nenek moyang) yang berasal dari Kerajaan Majapahit. Ada empat generasi nenek moyang yang datang terpisah. Tiga di antaranya berasal dari Majapahit, yaitu Puyang Siak Aligardin, Puyang Janggut alias Abrahah dan Kemas Badarudin. Sedangkan yang keempat, Puyang Kuripan alias Jamban, berasal dan datang dari Semenanjung Melayu, Malaka.<sup>72</sup>

Menurut hikayat, nama desa Air Itam sebelumnya adalah Pinang Belari. Alkisah suatu ketika Puyang Siak Aligardin duduk-duduk beristirahat di pinggir sungai Air Itam, tiba-tiba dia terkejut karena melihat pelepah daun kelapa muda yang hanyut” itu membuktikan bahwa sudah ada dusun yang lebih tua di daerah hulu daripada dusun yang baru didikannya. status dusun umumnya ditentukan oleh asal-usul, maka untuk menunjukkan bahwa dusunnya lebih dulu berdiri Puyang Siak Aligardin

---

<sup>72</sup>Alpian, *Profil Desa Air Itam*, (Air Itam, 01 Januari 2021), hal.3

mengirim sebuah kelapa tua kedusun hulu. Meski buah kelapa itu bukan hasil panen sendiri, melaikan dibawa dari tempat asal untuk dijadikan bibit, dusunnya akhirnya diakui sebagai dusun yang terbentuk lebih awal. Hal itu sangat penting bila dikaitkan dengan soal kepemilikan tanah, karena dusun lebih tua dianggap memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam menentukan batas-batas dusun dan lahan pertanian yang boleh digarap oleh masing-masing warga.<sup>73</sup>

Sejak abad ke-20 Wilayah Air Itam termasuk dalam Wilayah Onderafdeeling Musi Ilir yang merupakan Dusun Ibu Kota Marga Penukal. Marga ini membawahi 23 (dua puluh tiga) Desa yang dipimpin oleh seorang Pasirah (Depati). Berikut ini:

1. Depati Kumis Pirang
2. Depati Parang Sebilah
3. Depati Balas
4. Depati Sakok
5. Depati Naragun
6. Depati Mahaadam
7. Depati Mahidun
8. Depati Rahmad
9. Depati Abdul Rasyid

---

<sup>73</sup>Mestika Zed, *Desa Air Itam Di Masa Lalu*, (Pusat Kajian Social Budaya Dan Ekonomi,2003), hal.188

## 10. Depati Sukri

Kemudian dilanjutkan dengan Pasirah yang ke empat belas yaitu Depati Sukri (1977-1979). Dalam masa perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia, Desa Air Itam menjadi pusat perjuangan yang dikenal dengan Front Tentara Hisbullah di Pimpin oleh Abdul Hamid Sahulik dalam hal ini terkenal dengan Taman Pahlawan Pembela Kemerdekaan.

Setelah marga penukal dibubarkan dan dibentuk Kecamatan Penukal, maka Desa Air Itam di pimpin oleh Kepala Desa Diantaranya sebagai berikut:

1. Amir Husin (1979-1989 )
2. Mayusin (1989-2001)
3. Kasmin (2001-2007)
4. Sariudin Alias Kuding (Pjs)
5. Irzan Efendi (2007-2019)
6. Agus Salim (2019-2025)

## 2. Letak dan Keadaan Wilayah

Desa Air Itam berada di Palembang provinsi Sumatra Selatan dan merupakan salah satu daerah perbatasan. Secara geografis desa ini terletak di perbatasan daerah iliran dan uluan dengan jarak kurang lebih 187 kilometer dari kota Palembang. Desa Air Itam merupakan daerah dataran rendah yang mana sebagian besar daerahnya merupakan daerah rawa-rawa

dan sungai-sungai. Luas wilayah desa Air Itam sekitar  $\pm$  21.239 ha dan berbatasan langsung dengan desa-desa tetangga.<sup>74</sup>

Secara administrasi pemerintahan, Desa Air Itam terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Menurut sejarah wilayah Desa, Desa Air Itam berdasarkan hasil pemetaan data analisa situasi wilayah Desa Air Itam tahun 2021 luas Desa Mencapai 9.210 Ha terbentang dari Desa Gunung Menang sampai ke perbatasan Kabupaten Musi Banyu Asin. Dengan batas-batas wilayah hukum Desa Air Itam adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Kabupaten Musi Banyu Asin.
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Gunung Menang.
3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Tempirai dan Desa Mangku Negara.
4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Air Itam Timur, Desa Karang Agung dan Desa Betung Barat

### **3. Keadaan Penduduk**

Mengenai penduduk desa Air Hitam kecamatan Penukal kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) mayoritas penduduk adalah keturunan asli marga penukal. Yang mana marga Penukal merupakan marga tertua yang

---

<sup>74</sup>Alpian, *Profil Desa Air Itam*, hal.12

ada di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penduduk desa Air Itam berjumlah 5.348.<sup>75</sup>

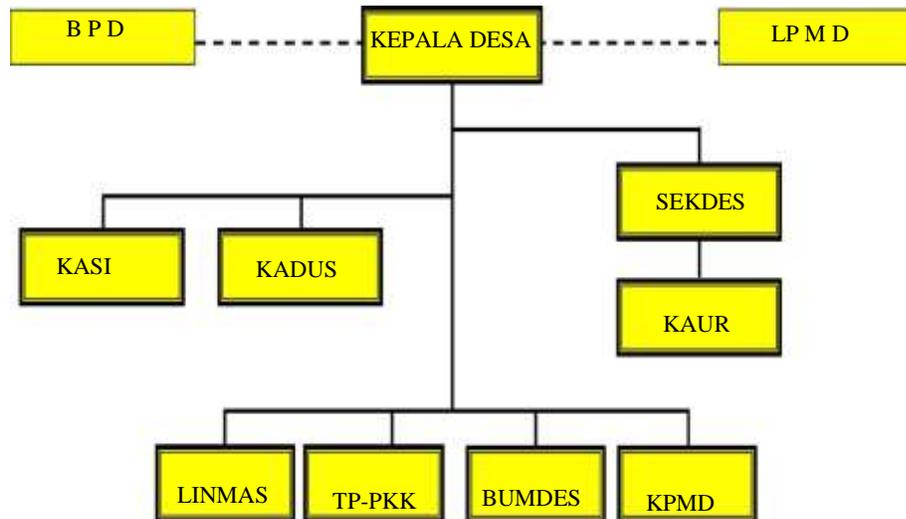
#### **4. Keadaan Mata Pencaharian**

Pada awalnya Masyarakat Desa Air Itam Merupakan masyarakat yang sangat beruntung dari hasil hutan (Karet) dan non hasil hutan. Penduduk Desa Air Itam mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap hasil hutan, karet dan ikan. Sehingga dalam kondisi hasil hutan (Karet) saat ini harga karet sangat murah, maka tingkat penghidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar juga sangat rendah. Dominasi mata pencaharian utama saat ini adalah berkebun karet, membuat arang kayu dan menangkap ikan di sungai maupun usaha kerajinan rumah tangga. Dalam bidang perdagangan, ada sebagian masyarakat yang mengembangkan usaha perdagangan minyak, seperti minyak bensin, solar dan kebutuhan rumah tangga lainnya seperti beraneka ragam kuliner dan ada juga sebagian warga masyarakat yang memanfaatkan rumput liar untuk dijual sebagai pakan ternak sapi. Keanekaragaman mata pencaharian warga Desa Air Itam tersebut mencerminkan adanya kemungkinan pola ekonomi masyarakat Desa yang sudah agak maju dibandingkan dengan beberapa Desa di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

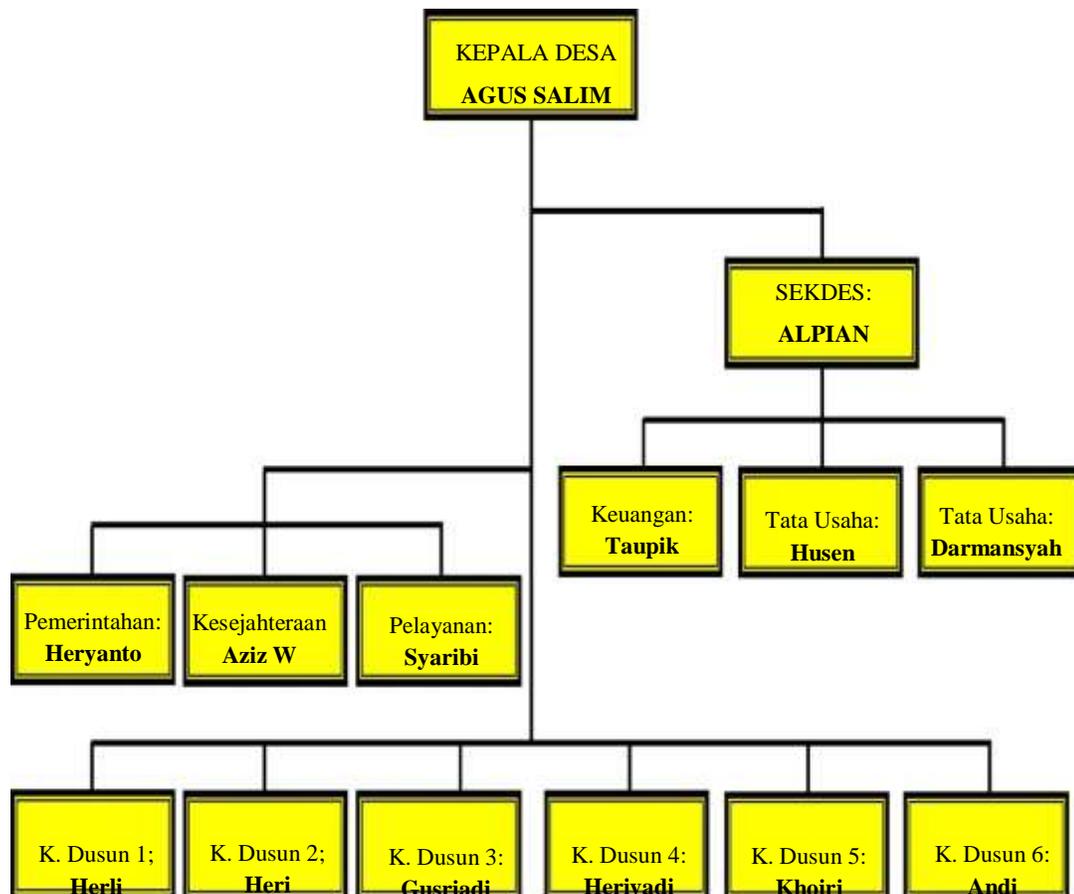
---

<sup>75</sup>Alpian, *Profil Desa Air Itam*, hal.13

## 5. Struktur Pemerintahan



## 6. Struktur Organisasi



## 7. Sarana dan Prasarana

TABEL 3.1  
SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Dinas Kades	1	Cukup Baik
2	Kantor Kades	2	Baik
3	UGD Puskesmas	1	Baik
4	SMA	2	Baik
5	SMP	1	Baik
6	SD	3	Baik
7	PG/TK	2	Baik
8	Sarana Olahraga	1	Baik
9	Balai Desa	2	Cukup Baik
10	Masjid	5	Baik

Sumber: *Dokumentasi Desa Air Itam 2021*

### B. Demografi Informan

Informen dalam penelitian ini adalah orang tua tunggal dan anak-anaknya yang masih berusia sekolah. Informen yang menjadi sumber informasi peneliti dalam penelitian ini berjumlah 6 orang tua tunggal dan 2 anak dari orang tua tunggal. Melalui wawancara dan dokumentasi dari semua informen di peroleh data sebagai berikut :

### 1. Informen Pertama Orang Tua Tunggal

Nama : Liberti  
Tanggal Lahir : 02 mei 1975  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 47 tahun  
Lulusan Pendidikan : SMP  
Status Perkawinan : Cerai Mati  
Pekerjaan : Buruh tani  
Anak : - Ardian Saputra  
- Suci Rahmania

### 2. Informen Kedua Orang Tua Tunggal

Nama : Erma Wati  
Tanggal Lahir : 26 November 1975  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 47 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD  
Status Perkawinan : Cerai Mati  
Pekerjaan : Buruh tani  
Anak : - Dodi Agus Salim  
- Lena Agustiana

- Elsa Oktarin
- Ferdi Dafansyah
- Rozi

### 3. Informen Ketiga Orang Tua Tunggal

Nama : Putrin  
Tanggal Lahir : 02 oktober 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 27 tahun  
Lulusan Pendidikan : SD  
Status Perkawinan : Cerai Mati  
Pekerjaan : Buruh tani  
Anak : - Nopi Yanti  
- Arga

### 4. Informen Keempat Orang Tua Tunggal

Nama : Eli Fitria  
Tanggal Lahir : 29 september 1974  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 48 tahun  
Lulusan Pendidikan : SMP  
Status Perkawinan : Cerai Mati

Pekerjaan : Buruh tani  
Anak : - Sarina Angraini  
- Mohamad rizki Aditia

5. Informen Kelima Orang Tua Tunggal

Nama : Reni Apriansi  
Tanggal Lahir : 30 mei 1985  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 37 tahun  
Lulusan Pendidikan : SMA  
Status Perkawinan : Cerai Mati  
Pekerjaan : Pedagang  
Anak : - Rizki Aulia Putri  
- Dwita Nanda  
- Sabrina

6. Informen Keenam Orang Tua Tunggal

Nama : hol  
Tanggal Lahir : 26 November 1975  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 47 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

Status Perkawinan : Cerai Mati  
Pekerjaan : Buruh tani  
Anak : - Dodi Agus Salim  
- Lena Agustiana  
- Elsa Oktarin  
- Ferdi Dafansyah  
- Rozi

7. Informen Ketujuh Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Tina  
Tanggal Lahir : 21 Agustus 2012  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 11 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

8. Informen Kedelapan Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Mohamad Rizki Aditia  
Tanggal Lahir : 28 Oktober 2011  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia : 11 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

9. Informen Kesembilan Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Suci Rahmania  
Tanggal Lahir : 06 Agustus 2011  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 11 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

10. Informen Kesepuluh Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Ferdi Dafansyah  
Tanggal Lahir : 04 Oktober 2011  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia : 11 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

11. Informen Kesebelas Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Nopi Yanti  
Tanggal Lahir : 29 Januari 2011  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 11 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

12. Informen Keduabelas Anak Orang Tua Tunggal

Nama : Sabrina

Tanggal Lahir : 22 maret 2012  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Usia : 10 tahun  
Lulusan Pendidikan : Belum Tamat SD

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal diperoleh hasil melalui alat pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil Observasi

##### a. Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar dari Keluarga Orang Tua Tunggal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal

##### Motivasi Intrinsik

##### 1. Anak memiliki hasrat dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa hasrat dalam belajar anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasrat dalam belajar

No	Nama Anak	Hasrat dalam Belajar	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia		✓
2.	Sabrina	✓	

3.	Suci Rahmania		✓
4.	Sri Mulyani A		✓
5.	Ferdi Dafansyah		✓
6.	Nopi Yanti		✓

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak hanya 1 anak dengan orang tua tunggal yang memiliki hasrat dalam belajar. Terlihat dari hasil observasi 1 anak yang memiliki hasrat ditunjukkan dengan mengerjakan tugas sepulang sekolah tanpa diperintah oleh orang tua dan 5 yang tidak memiliki hasrat nampak langsung bermain sepulang sekolah.

## 2. Anak memiliki keinginan berhasil

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa keinginan berhasil anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2 keinginan berhasil

No	Nama Anak	Keinginan Berhasil	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia		✓
2.	Sabrina	✓	

3.	Suci Rahmania		✓
4.	Sri Mulyani A		✓
5.	Ferdi Dafansyah		✓
6.	Nopi Yanti		✓

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua tunggal 1 diantaranya memiliki keinginan berhasil. Terlihat dari hasil observasi anak memiliki keinginan berhasil ditunjukkan dengan anak rajin dalam belajar atas kemauanya sendiri. Dan 5 anak tidak memiliki keinginan berhasil ditunjukkan anak tidak rajin dalam belajar atas keinginan dia sendiri.

### 3. Anak memiliki dorongan kebutuhan belajar

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa dorongan kebutuhan belajar anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Dorongan Kebutuhan Belajar

No	Nama Anak	Drongan Kebutuhan Belajar	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia		✓
2.	Sabrina	✓	

3.	Suci Rahmania		✓
4.	Sri Mulyani A		✓
5.	Ferdi Dafansyah		✓
6.	Nopi Yanti		✓

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua tunggal terdapat 1 anak yang memiliki dorongan kebutuhan belajar. Terlihat dari hasil observasi 1 memiliki dorongan kebutuhan belajar ditunjukkan dengan selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu. Sedangkan 5 anak lainnya tidak demikian, terlihat orang tua tunggal yang lebih banyak bertanya perihal belajar anak dibanding kesadaran anak itu sendiri.

#### 4. Anak memiliki harapan akan cita-cita

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa harapan akan cita-cita anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Harapan Akan Cita-Cita

No	Nama Anak	harapan Akan Cita-cita	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia	✓	

2.	Sabrina	✓	
3.	Suci Rahmania	✓	
4.	Sri Mulyani A	✓	
5.	Ferdi Dafansyah	✓	
6.	Nopi Yanti	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua tunggal semuanya memiliki harapan akan cita-cita hal ini ditunjukkan semua anak dengan mereka tidak malas dalam bersekolah.

Melihat hasil observasi kepada anak mengenai motivasi belajar intrinsik anak maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik anak di Desa Air Itam adalah rendah. Hal tersebut ditunjukkan anak dalam belajar tidak memiliki hasrat belajar yang tinggi dari dalam dirinya terlihat anak mengerjakan tugas diperintah terlebih dahulu oleh orang tua tunggal, anak tidak memiliki keinginan berhasil ditunjukkan anak tidak rajin dalam belajar, anak tidak memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar ditunjukkan lebih banyak orang tua tunggal yang lebih bertanya perihal belajar anak dibanding kesadaran anak itu sendiri, dan anak dalam meraih cita-cita anak mewujudkannya dengan tidak malas sekolah.

### Motivasi Ekstrinsik

#### 5. Anak memiliki penghargaan

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa penghargaan anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Anak memiliki penghargaan

No	Nama Anak	Memiliki penghargaan	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia	✓	
2.	Sabrina	✓	
3.	Suci Rahmania	✓	
4.	Sri Mulyani A	✓	
5.	Ferdi Dafansyah	✓	
6.	Nopi Yanti	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua tunggal semuanya memiliki penghargaan hal ini ditunjukan anak mendapat hadia dan pujian dari orang tua tunggal setiap kali mendapat nilai yang baik.

#### 6. Anak memiliki lingkungan belajar kondusif

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa lingkungan belajar kondusif anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Lingkungan belajar kondusif

No	Nama Anak	Lingkungan belajar kondusif	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia	✓	
2.	Sabrina	✓	
3.	Suci Rahmania	✓	
4.	Sri Mulyani A	✓	
5.	Ferdi Dafansyah		✓
6.	Nopi Yanti	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua tunggal 5 anak memiliki lingkungan belajar kondusif hal ini ditunjukkan anak selalu merasa nyaman setiap kali mereka belajar. Sedangkan 1 anak tidak memiliki lingkungan belajar kondusif ditunjukkan anak jarang dirumah anak nampak belajar disekolah saja.

## 7. Anak memiliki kegiatan belajar menarik

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa Kegiatan belajar menarik anak dari keluarga orang tua tunggal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Kegiatan belajar menarik

No	Nama Anak	Kegiatan belajar menarik	
		Iya	Tidak
1.	Rizky Aditia	✓	
2.	Sabrina	✓	
3.	Suci Rahmania	✓	
4.	Sri Mulyani A	✓	
5.	Ferdi Dafansyah	✓	
6.	Nopi Yanti	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 anak dengan orang tua semuanya memiliki kegiatan belajar menarik hal ini ditunjukkan anak merasa senang saat fasilitas belajar anak lengkap.

Melihat hasil observasi kepada anak mengenai motivasi belajar ekstrinsik anak maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik anak di Desa Air Itam adalah tinggi. Hal tersebut ditunjukkan anak semangat belajar saat mereka mendapatkan penghargaan ketika mereka mendapat nilai

baik, lingkungan belajar anak kondusif terlihat anak nyaman setiap kali belajar dirumah, dan kegiatan belajar anak menarik ditunjukkan anak merasa senang saat fasilitas belajar yang lengkap.

**b. Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

1. Orang tua tunggal memberikan pendidikan

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa upaya orang tua tunggal memberikan pendidikan kepada anak dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8 memberikan pendidikan anak

No	Nama Anak	Pemberian Pendidikan	
		Iya	Tidak
1.	Ely	✓	
2.	Reni	✓	
3.	Liberti	✓	
4.	Holila	✓	
5.	Ermawati	✓	
6.	Putrin	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 orang tua tunggal semuanya memberikan pendidikan kepada anaknya. Hal tersebut ditunjukkan saat orang tua menyekolahkan anaknya.

## 2. Orang tua tunggal memberikan motivasi

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa upaya orang tua tunggal memberikan motivasi kepada anak dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 memberikan motivasi anak

No	Nama Anak	Pemberian Motivasi	
		Iya	Tidak
1.	Ely	✓	
2.	Reni	✓	
3.	Liberti		✓
4.	Holila	✓	
5.	Ermawati		✓
6.	Putrin	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 orang tua tunggal hanya 4 orang tua tunggal memberikan motivasi hal tersebut ditunjukkan orang tua tunggal dengan menyediakan waktu untuk membantu anak

mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan 2 orang tua tunggal terlihat sibuk bekerja seharian dari pagi sampai sore hari.

### 3. Orang tua tunggal memberikan nafkah

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa upaya orang tua tunggal memberikan nafkah kepada anak dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10 memberikan nafkah anak

No	Nama Anak	Pemberian Nafkah	
		Iya	Tidak
1.	Ely	✓	
2.	Reni	✓	
3.	Liberti	✓	
4.	Holila	✓	
5.	Ermawati	✓	
6.	Putrin	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 orang tua tunggal semuanya memberikan nafkah. Hal tersebut ditunjukkan orang tua tunggal dengan membiayai semua kebutuhan anak.

#### 4. Orang tua tunggal sebagai pengasuh

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa upaya orang tua tunggal sebagai pengasuh anak dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11 sebagai pengasuh anak

No	Nama Anak	Sebagai Pengasuh	
		Iya	idak
1.	Ely	✓	
2.	Reni	✓	
3.	Liberti		✓
4.	Holila	✓	
5.	Ermawati		✓
6.	Putrin	✓	

Sumber: Hasil Observasi 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari 6 orang tua tunggal hanya 4 orang tua tunggal yang memberikan kasih sayang. Hal tersebut ditunjukkan orang tua tunggal dengan memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak. Ditunjukkan 2 orang tua lainnya belum memberikan perhatian penuh karena sibuk bekerja.

Melihat hasil observasi kepada Orang Tua Tunggal mengenai upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua tunggal di Desa Air Itam

sudah maksimal hal ini ditunjukkan orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya, Beberapa orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah, orang tua tunggal memberikan nafkah kepada anak dengan dengan membiayai semua kebutuhan anak, dan beberapa orang tua sebagai pengasuh telah memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.

## 2. Hasil Wawancara

### a. Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar dari Keluarga Orang Tua Tunggal di Desa Air Itam Kecamatan Penukal

#### 1. Motivasi belajar intrinsik

1) Apakah anak memiliki hasrat dalam belajar?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan penelitian adalah **anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal Mohamad Rizki Aditia mengatakan bahwa:

*“Saya memiliki hasrat jadi, sepulang sekolah saya langsung istirahat setelah itu ibu saya memerintahkan saya mengerjakan PR”*.<sup>76</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Saya memiliki hasrat dalam belajar, saya belajar dan mengerjakan tugas atas kemauan saya sendiri”*.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Iya kak, saya juga diingatkan ibu untuk belajar dan mengerjakan tugas”*.<sup>78</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

*“Iya saya memiliki hasrat dan saya mengerjakan tugas tunggu ibu pulang dari kebun dulu”*.<sup>79</sup>

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut:

*“Saya kalau belajar tunggu ada tugas dari sekolah saja kak, saya lebih banyak bermain”*.<sup>80</sup>

Hasil wawancara oleh Sri Mulyani A juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Saya kadang suka mengerjakan tugas dan belajar, tapi saya juga suka malas”*.<sup>81</sup>

Hal ini selaras dengan hasil wawancara **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Holila mengatakan bahwa:

*“Anak saya memiliki hasrat dalam belajar, namun terkadang saya juga yang harus turun tangan untuk memerintahkan ia dan mengajak ia belajar”*.<sup>82</sup>

---

<sup>77</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>78</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>79</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>80</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>81</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Sri Mulyani A Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>82</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Anak yang memiliki orang tua tunggal ibu, dalam belajar ada beberapa anak saja yang memiliki hasrat yang tinggi. Dari yang kami lihat beberapa anak semenjak kepergian ayahnya hasrat belajarnya menurun, terlihat anak biasanya bergairah menjadi tidak bersemangat dikelas dan mengerjakan sesuatu tidak segairah dulu”*.<sup>83</sup>

Wawancara ini juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Anak dari orang tua tunggal memiliki hasrat dalam belajar, walupun awalnya mereka harus diperintah dan dipaksa orang tua tapi mereka patuh pada orang tua seperti disuruh mengaji, mereka mengaji disini. Namanya anak-anak kadang lebih suka bermainnya dari pada belajar. Tapi setidaknya ini langkah yang baik dilakukan orang tua tunggal untuk pendidikan anaknya”*.<sup>84</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Dapat kami lihat anak yang memiliki orang tua tunggal ibu di Desa Air Itam ini Alhamdulillah semuanya sekolah nak, melihat dari itu saya rasa anak-anak tersebut sudah memiliki hasrat untuk belajar”*.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasrat belajar anak adalah rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil

---

<sup>83</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>84</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>85</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

wawancara bahwa anak dalam belajar tidak murni tergerak dari dirinya sendiri, anak belajar diperintahkan oleh orang tua terlebih dahulu.

2) Apakah anak memiliki keinginan untuk berhasil?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan penelitian adalah **anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal Mohamad Rizki Aditia mengatakan bahwa

*“Saya ingin berhasil, jadi sepulang sekolah langsung istirahat setelah itu ibu saya memerintahkan saya mengerjakan PR”*.<sup>86</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Saya sangat ingin berhasil, oleh sebab itu saya tidak bosan dalam belajar. Saya juga belajar jading sendirian dan kadang ibu yang membantu”*.<sup>87</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Saya mau berhasil, walupun saya suka malas tapi jika saya disuruh ibu belajar saya mau belajar”*.<sup>88</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

*“Iya, saya mau berhasil dan saya mau menjadi orang hebat”*.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>87</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>88</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>89</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 11 Januari 2022

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Saya ingin berhasil, saya memang tidak rajin dalam belajar apa lagi di rumah tapi saya kalau disekolah belajar dengan baik”*.<sup>90</sup>

Hasil wawancara oleh Sri Mulyani A juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Iya saya mau berhasil, agar saya bisa membuat ibu bahagia”*.<sup>91</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Putrin mengatakan bahwa:

*“Anak saya ingin berhasil, hal tersebut nampak ketika saya mengajarkannya dia anak yang pintar. Memang dia sedikit manja karena saya yang harus mengajak terlebih dahulu, semoga nanti menjadi kebiasaan dia belajar terus tanpa saya bimbing”*.<sup>92</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Semua anak saya rasa ingin berhasil nak, Anak yang memiliki orang tua tunggal ibu semuanya terlihat ingin berhasil. Mereka semua sekolah, menurut saya dengan anak sekolah sudah menjadi jalan pertama mereka menuju sukses. Namun, dengan datang saja kesekolah tapi tidak belajar sama saja percuma. Untuk beberapa anak dengan orang tua tunggal selain belajar di sekolah saya berharap mereka juga dapat belajar dirumah. Karena melihat beberapa anak dengan orang tua tunggal*

---

<sup>90</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>91</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Sri Mulyani A Pada Tanggal 1 Januari 2022

<sup>92</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

*sedikit kurang semangat kalau belajar di kelas dan saya juga mengerti keadaan mereka. Jadi saya mengajak dan berusaha mengayomi mereka agar bergairah dalam belajar”.*<sup>93</sup>

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengtakan bahwah:

*“Anak semuanya ingin berhasil, namun kalau melihat disini benar beberapa anak dengan orang tua tunggal rajian mengajinya namun ada juga beberapa anak dari orang tua tunggal ada yang agak malas dan ngajinya jarang-jarang. Saya sebagai guru mengaji di TPA ini selalu bertanya jika anak tersebut tidak mengaji. Begitupun pertanyaan yang sama saya tanyakan kenapa anak dari orang tua tunggal tidak mengaji, jawaban mereka ada yang ketiduran, lupa dan hanya menjawab dengan tersenyum”.*<sup>94</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengtakan bahwah:

*“Iya nak, semua orang ingin berhasil termaksud anak dengan orang tua tunggal. Setiap orang tua telah memberikan pendidikan dan anak dari orang tua tunggal telah melaksanakan tugas mereka sekolah. Saya rasa mereka sudah memiliki keinginan untuk berhasil”.*<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keinginan anak untuk berhasil sudah ada namun tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil wawancara bahwa anak dalam mencapai keinginan berhasil telah berupaya dari dalam dirinya dengan belajar yang rajin namun beberapa anak dengan orang tua

---

<sup>93</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>94</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>95</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 10 Januari 2022

ada yang malas dan masih membutuhkan dorongan untuk belajar dengan rajin.

### 3) Apakah anak memiliki dorongan kebutuhan belajar?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan penelitian adalah **anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal Mohamad Rizki Aditia mengatakan bahwa

*“Dalam belajar saya mendapatkan dorongan kebutuhan belajar, saat saya tidak bisa mengerjakan soal yang sangat sulit, ibu saya membantu saya dengan mengajarkan saya sehingga saya bisa”*.<sup>96</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Saya suka merasa sulit dalam belajar, kadang ada yang tidak saya pahami. Tapi, saya bertanya kepada ibu saya dan ibu menjawabnya sehingga saya tidak bingung lagi”*.<sup>97</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Saya suka malas belajar karena pelajarannya susah, kalau tidak ada ibu saya malas mengerjakan karena ibu yang membantu saya dalam mengerjakan tugas, ibu belakangan ini suka sibuk bekerja”*.<sup>98</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

---

<sup>96</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>97</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>98</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Saya dalam belajar apalagi sepulang sekolah dirumah tidak ada ibu, jadi kurang mau belajar kalau ada tugas nanti saja tunggu ibu pulang”*.<sup>99</sup>

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Saya agak malas kalau belajar apalagi menghitung, saya tidak tahu jadi kalau mau belajar tunng disekolah dan kalau dirumah tunggu ibu pulang kerja”*.<sup>100</sup>

Hasil wawancara oleh Sri Mulyani A juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Sayakan kalau belajar sama ibu dan disekolah senang sekali dari pada belajar sendiri sebab kalau saya belajar sama ibu dan guru disekolah saya bisa bertanya tentang pelajaran yang sulit”*.<sup>101</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Erma mengtakan bahwa:

*“Semenjak suami saya meninggal jadi sibuk bekerja nak, untuk mendorong kebutuhan belajar anak saya, saya berikan sebisa saya apalagi saya tamatan SD kadang suka tidak paham juga sama pelajarannya dan saya meminta bantuan kakaknya untuk mengajarnya”*.<sup>102</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengtakan bahwa:

*“Berbicara mengenai kebutuhan belajar, kalau melihat dari orang tua mereka telah memberikan seperti peralatan belajar*

---

<sup>99</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>100</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>101</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Sri Mulyani A Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>102</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Pada Tanggal 10 Januari 2022

*dengan mencukupi peralatan belajar mereka dan lain-lain. Melihat dari anak itu sendiri mereka dalam pelajaran ada beberapa anak yang aktif sering bertanya dan nampak aktif di dalam kelas, namun beberapa dari mereka juga ada yang diam dan kurang serius dari belajar”.*<sup>103</sup>

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwah:

*“Iya, beberapa anak dalam kebutuhan belajar saya rasa sudah terpenuhi dengan membawa tas dan Iqra saat mengaji. Mereka semua memilikinya. Jika berkaitan dengan proses belajar sama seperti yang saya katakan bahwa beberapa anak serius dalam belajar lebih banyak bertanya dan beberapa dari mereka juga ada yang saya terlebih dahulu yang bertanya tentang apa yang telah saya ajarkan sebelumnya”.*<sup>104</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengatakan bahwah:

*“Berbicara mengenai kebutuhan belajar anak dengan orang tua tunggal saya rasa mereka sudah mendapatkan semua kebutuhannya. Kemarin kami aparat desa telah merekab nama anak-anak yatim, piatu dan yatim piatu yang masih sekolah untuk membagikan sedikit peralatan sekolah dan sedikit sembako”.*<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa dorongan kebutuhan belajar anak dengan orang tua tunggal ibu sudah ada namun tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan anak

---

<sup>103</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>104</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>105</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari

dengan orang tua tunggal ibu kurang aktif untuk bertanya mengenai kebutuhan belajar mereka dapat diartikan dorongan kebutuhan belajar dari dalam diri mereka rendah dan dalam hal ini dorongan kebutuhan belajar anak yang lebih berperan adalah orang tua tunggal ibu, demi kesuksesan belajar anak orang tua mendorong kebutuhan belajar anak bukan hanya sekedar memenuhi fasilitas sekolah namun ikut berperan membantu anak dalam pembelajaran mereka.

4) Apakah anak memiliki usaha dalam menggapai cita-cita?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan penelitian adalah **anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal Mohamad Rizki Aditia mengatakan bahwa:

*“Usaha saya agar cita-cita saya tercapai dengan tidak malas sekolah dan belajar kak”*.<sup>106</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Saya ingin menjadi guru matematika, jadi agar itu terwujud saya harus belajar yang rajin”*.<sup>107</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Dalam meraih cita-cita saya berusaha untuk menjadi pintar dengan saya bersekolah dan juga mengikuti LES”*.<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>107</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>108</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

*“Untuk meraih cita-cita paling saya belajar, patuh dengan ibu saya”*.<sup>109</sup>

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Rajin sekolah dan berolahraga merupakan usaha saya untuk menjadi polisi”*.

Hasil wawancara oleh Tina juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Untuk meraih cita-cita saya telah belajar dan bertanya jika saya tidak tahu”*.<sup>110</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Reni:

*“Saya sebagai orang tua melakukan segala hal untuk anak saya dapat menggapai cita-cita. Alhamdulillah dia saya sekolahkan dan dia tidak malas pergi kesekolah. Anak saya juga dalam usahanya menggapi cita-cita dengan belajar yang giat dan tak lupa saya juga memberikan arahan kepadanya”*.<sup>111</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Oh iya, jelas anak-anak memiliki usaha untuk mewujudkan cita-cita mereka. Dengan mereka mau sekolah dan belajar itu*

---

<sup>109</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>110</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>111</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Pada Tanggal 10 Januari 2022

*sudah menjaji bagian dari usaha mereka untuk sukses dikemudian hari”*.<sup>112</sup>

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengtakan bahwah:

*“Nah, untuk usaha anak dengan orang tua tunggal ibu saya rasa sudah ada mereka mau belajar mengaji, mencari pengetahuan agama dan bersekolah saya rasa mereka telah melakukan usaha dengan itu”*.<sup>113</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengtakan bahwah:

*“Anak dengan orang tua tunggal ibu sudah memiliki usaha demi menggapai cita-citanya. Mereka sekolah dan mengaji. Dengan mereka mau belajar meski orang tua yang memerintahkan tapi itu sudah menjadi bagian dari usaha anak menggapai cita-citanya”*.<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa anak dengan orang tua tunggal ibu sudah memiliki usaha untuk meraih cita-cita. Hal tersebut ditunjukkan anak yang diberikan oran tua tunggal pendidikan formal dan nonformal dan mereka mau bersekolah dan mengaji.

Dari kesimpulan beberapa pertanyaan diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik anak usia sekolah dasar adalah rendah. Terlihat dari hasrat belajar anak yang rendah, anak memiliki keinginan berhasil namun masih membutuhkan perintah dan arahan orang tua

---

<sup>112</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>113</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>114</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

tunggal. Anak dalam dorongan kebutuhan belajar kurang aktif dan dalam hal ini orang tua tunggal ibu lebih berperan dan anak menunjukkan usaha mereka dalam meraih cita-cita dengan bersekolah dan belajar.

## 2. Motivasi Belajar Extrinsik

5) Apakah anak mendapatkan penghargaan jika mendapat nilai baik?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah **anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal penelitian Mohamad Rizki Aditia mengatakan bahwa:

*“Saya jika mendapat nilai bagus orang tua saya memberikan pujian kepada saya”*.<sup>115</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Sewaktu ibu sehat kemarin saya setiap mendapat peringkat kelas diberikan hadiah berupa jalan-jalan kak”*.<sup>116</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Apabila saya mendapat nilai bagus orang tua saya memberikan hadiah seperti boneka kak”*.<sup>117</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut:

---

<sup>115</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>116</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>117</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Saya pernah mendapat nilai saya bagus saya langsung beri tahu ibu dan ibu akan memberikan uang jajan lebih kepada saya”*.<sup>118</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Jika nilai saya bagus ibu akan memberikan hadiah berupa pujian seperti anak pintar belajar lagi yaa”*.<sup>119</sup>

Hasil wawancara oleh Sri Mulyani A juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Nilai saya bagus ibu akan memberikan hadiah berupa pujian dan memberi jajan”*.<sup>120</sup>

Hasil wawancara di atas didukung oleh wawancara dengan **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Reni mengatakan bahwa:

*“Jika anak saya mendapat nilai bagus saya memberikan hadiah seperti jalan-jalan”*.<sup>121</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Iya, bukan hanya anak dari orang tua tunggal untuk anak-anak disekolahan ini jika mereka mendapat nilai baik maka kami akan memberikan hadiah kepada mereka. Itu kami lakukan agar anak semakin bersemangat dan berlomba-lomba mendapatkan nilai yang baik”*.<sup>122</sup>

---

<sup>118</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>119</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>120</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Sri Mulyani A Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>121</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>122</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengtakan bahwa:

*“Iya, seriap 6 bulan sekali saya mengadakan ujian dan akan membagikan hasil ujian mereka. Bagi anak-anak yang mendapat nilai tinggi saya memberikan hadiah seperti peci, jilbab, iqra dan lain-lain dengan tujuan anak-anak termotivasi lagi nantinya untuk benar-benar be”.*<sup>123</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengtakan bahwa:

*“Menurut saya anak pastinya akan menerima hadiah dari orang tua jika mereka mendapat nilai baik. Saya saja sebagai orang tua merasa senang jika anak saya mendapat nilai yang baik. Saya memberikan kadang berupa pujian dan berupa barang, dan saya rasa orang tua tunggal juga akan melakukan hal yang sama”.*<sup>124</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan anak dengan orang tua tunggal mendapatkan penghargaan. Hal tersebut ditunjukkan saat mereka mendapat nilai yang baik orang tua tunggal memberikan pujian dan ada beberapa orang tua memberikan hadiah.

6) Apakah lingkungan belajar anak tenang dan nyaman?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah **Anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal penelitian Mohamad Rizki Aditia mengtakan bahwa:

---

<sup>123</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>124</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Iya dirumah dan sekolah adalah tempat menyenangkan untuk saya belajar”*.<sup>125</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Iya kak tempat saya belajar sangat menyenangkan”*.<sup>126</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Saya merasa bahagia belajar disekolah dan dirumah”*.<sup>127</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

*“Iya, saya merasa bahagia dimana saya belajar”*.<sup>128</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Iya saya nyaman, tapi saya setiap pulang sekolah jarang dirumah”*.<sup>129</sup>

Hasil wawancara oleh Tina juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Iya kak, saya merasa tenang dan nyaman belajar disekolah dan dirumah”*.<sup>130</sup>

---

<sup>125</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>126</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>127</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>128</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>129</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>130</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sri Mulyani A Pada Tanggal 11 Januari 2022

Hasil wawancara di atas didukung oleh wawancara dengan **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Holila mengatakan bahwa:

*“Prihal kenyamanan tentu saja saya sebagai orang tua memberikan kenyamanan agar anak saya merasa betah di rumah dan semakin rajin lagi belajar”*.<sup>131</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Kami sebagai guru memberikan yang terbaik kepada anak didik kami termaksud lingkungan belajar dan alhamdulillah sejauh ini prihal lingkungan belajar belum ada anak-anak kami yang komplek karena tidak nyaman dengan lingkungan dalam belajar”*.<sup>132</sup>

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah tempat kami belajar mengaji disini sangat nyaman anak-anak tidak merasa kepanasan dan anak-anak merasa senang mengaji disini”*.<sup>133</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Saya sebagai kepala desa sering melaksanakan survey dari yang kami lihat lingkungan tempat belajar anak baik di sekolahan, TPA dan rumah kami rasa sudah cukup baik”*.<sup>134</sup>

---

<sup>131</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>132</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>133</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>134</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan anak dengan orang tua tunggal memiliki lingkungan yang tenang dan nyaman. Hal tersebut ditunjukkan mereka merasa senang ketika belajar di rumah, sekolah dan TPA, mereka juga tidak memberi pendapat lingkungan belajar mereka tidak nyaman.

7) Apakah kegiatan belajar anak menyenangkan?

Hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai informan adalah **Anak-anak** dari keluarga orang tua tunggal penelitian Mohamad Rizki Aditia mengtakan bahwa:

*“Iya kadang saya merasa bahagia ketika belajar, saya juga suka belajar saat saya menulis pakai pena dan buku baru”*.<sup>135</sup>

Hal ini juga senada diungkapkan oleh Sabrina yang mengatakan bahwa:

*“Iya kak saya belajar sangat menyenangkan apalagi ketika pelajaran hitung-hitungan”*.<sup>136</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nopi Yanti sebagai berikut:

*“Saya senang tapi saat pelajaran yang susah membuat saya malas”*.<sup>137</sup>

Begitupun yang sama telah diungkapkan oleh Suci Rahmania sebagai berikut :

*“Saya senang kak apalagi ada permainannya”*.<sup>138</sup>

---

<sup>135</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>136</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>137</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>138</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Suci Rahmania Pada Tanggal 10 Januari 2022

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ferdi Dafansya sebagai berikut :

*“Saya senang dengan pelajarannya tapi kalau yang sulit membuat saya bosan”*.<sup>139</sup>

Hasil wawancara oleh Tina juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“Iya kak, pelajaran disekolah dan dirumah menyenangkan”*.<sup>140</sup>

Hasil wawancara di atas didukung oleh wawancara dengan **Orang Tua Tunggal** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Eli mengatakan bahwa:

*“Dalam belajar saya melihat anak saya tidak merasa tertekan, dari situ saya menilai anak saya senang kalau belajar, apalagi semua fasilitas lengkap saya lihat semakin senang anak saya belajar”*.<sup>141</sup>

Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara **Guru SD 03 Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Lit Nikesari mengatakan bahwa:

*“Kami sebagai guru memberikan yang terbaik kepada anak didik kami termaksud kegiatan belajar yang menyenangkan. Kami melakukan hal tersebut agar anak tidak bosan berjam-jam belajar. Kami juga melaksanakan belajar tidak hanya di dalam kelas tapi juga di luar kelas agar anak tidak bosan”*.<sup>142</sup>

---

<sup>139</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>140</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sri Mulyani A Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>141</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>142</sup>Wawancara Dengan Guru Sd 03 Air Itam Pada Tanggal 12 Januari 2022

Wawancara ini Juga dipertegas oleh hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Saya mengajarkan anak kadang dengan cara saya sendiri seperti membuat lagu yang berisi pelajaran-pelajaran yang nantinya akan mereka hafal. Hal tersebut agar anak bersemangat menghafal sambil bernyanyi dan tidak membuat mereka bosan”*.<sup>143</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada **Kepala Desa Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Saya sebagai kepala desa sering melaksanakan survey dari yang kami lihat anak-anak tersenym dan tidak ada yang terlihat terbebani jadi menurut saya anak senang dalam belajar”*.<sup>144</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan anak dengan orang tua tunggal ibu dalam belajar merasa senang, anak tidak tertekan dalam belajar dan anak semakin senang dan semangat saat fasilitas yang lengkap diberi orang tua.

Dari kesimpulan beberapa pertanyaan diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik anak usia sekolah dasar adalah tinggi. Terlihat anak semakin semangat belajar saat anak menerima hadiah dari orang tua mereka setiap mereka mendapat nilai baik, kegiatan belajar anak menyenangkan dan lingkungan belajar anak yang nyaman.

---

<sup>143</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>144</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Pada Tanggal 11 Januari 2022

**b. Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

1) Apakah orang tua tunggal memberikan pendidikan agama?

Peneliti melakukan wawancara dengan **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Iya nak, selama saya mampu saya pasti memberikan pendidikan kepada anak saya. Saya mengajarkan anak saya solat dan juga memerintah anak saya untuk mengaji dimasjid Pancasila setiap sore, dia pergi sebelum azan magrib dan mulai mengaji sudah shalat magrib”*.<sup>145</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa:

*“Sebagai orang tua tunggal saya menyadari pentingnya pendidikan. Saya mengajarkan dia shalat, kadang waktu bulan puasa saya bangunkan dia saur walaupun puasa setengah hari dan juga Alhamdulillah didekat sini ada TPA Ar-rahman jadi dia bisa ikut mengaji disana”*.<sup>146</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa:

*“Iya, sebagai orang tua saya pasti memberikan pendidikan, kemarin sebelum Covid anak saya mengaji di TPA setelah Covid anak saya belajar dirumah saja, ya kalau dirumah saya mengajarkan semempu saya saja seperti mengajarkan solat dan*

---

<sup>145</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>146</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

*membaca doa-doa seperti doa sebelum makan dan setelahnya*”.<sup>147</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa:

*“Saya sibuk bekerja tapi masalah pendidikan saya memberikan sebisa saya dengan menyekolahkan dan menyuruh dia untuk mengaji dan saya menanamkan kepadanya bahwa ilmu agama itu penting*”.<sup>148</sup>

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa :

*“Iya nak, saya menyekolahkan anak saya dan anak saya juga kalau malam mengaji disamping rumah*”.<sup>149</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Holila mengatakan bahwa :

*“Benar, saya menanamkan didiri saya sendiri yang walupun dengan susah payah Anak saya harus berpendidikan semua. Anak saya itu tipikal anak yang penurut jika saya suruh belajar dia belajar, jika saya suruh mengaji dia mengaji dan saya tidak lupa pula mengajarkan ia solat dan berdoa terutama mendoakan Ayahnya*”.<sup>150</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Rizky mengatakan bahwa:

---

<sup>147</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>148</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>149</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>150</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Iya Yuk, Aku diajarkan Shalat waktu bulan puasa saya puasa dan aku juga kalau hari sudah sore pergi Ngaji di Masjid Pancasila yuk”*.<sup>151</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa Air Itam** hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Iya nak, orang tua tunggal di Desa Air Itam ini memberikan pendidikan agama dan di sini terdapat TPA yang dimana mereka juga menitipkan anak mereka untuk belajar di beberapa TPA tersebut”*.<sup>152</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara **masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Untuk pendidikan agama disini sudah banyak TPA nah, mereka orang tua tunggal memberikan kesempatan anaknya belajar agama di TPA itu dan seperti yang saya lihat tetangga saya orang tua tunggal mengajarkan anaknya puasa dan shalat”*<sup>153</sup>

Hal yang sama diungkapkan dari hasil wawancara **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Iya, menurut saya orang tua tunggal ibu telah memberikan pendidikan agama dengan mereka menitipkan anak mereka untuk mengaji dan mengajak anaknya untuk shalat berjamaah”*.<sup>154</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa orang tua tunggal telah memberikan pendidikan agama. Hal tersebut ditunjukkan

---

<sup>151</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Rizky Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>152</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>153</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>154</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

dengan orang tua tunggal mengajarkan anak shalat, puasa, mengaji dan menitipkan anaknya di TPA dekat rumah.

2) Apakah orang tua tunggal memberikan pendidikan formal?

Peneliti melakukan wawancara dengan **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Iya nak, selama saya mampu saya pasti memberikan pendidikan kepada anak saya. Saya sekolahkan anak saya di SD 03 Air Itam dekat sinilah”*.<sup>155</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa:

*“Sebagai orang tua tunggal saya menyadari pentingnya pendidikan. Saya sekolahkan anak saya di SD 01 Air Itam”*.<sup>156</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa :

*“Iya, sebagai orang tua saya pasti memberikan pendidikan. Anak saya sekarang kelas IV dia sekolah di SD 03 Air Itam”*.<sup>157</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa:

*“Saya sibuk bekerja tapi masalah pendidikan saya memberikan sebisa saya dengan menyekolahkan. Dia sekarang sedang duduk dibangku sekolah kelas V di SD 03 Air Itam”*.<sup>158</sup>

---

<sup>155</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>156</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>157</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>158</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 10 Januari 2022

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa:

*“Iya nak, saya menyekolahkan anak saya”*.<sup>159</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengatakan bahwa:

*“Benar, saya menanamkan didiri saya sendiri yang walupun dengan susah payah Anak saya harus berpendidikan semua sekarang Alhamdulillah dia sedang sekolah SD kelas IV”*.<sup>160</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Rizky mengatakan bahwa:

*“Iya Yuk, Aku disekolahin oleh mamak di SD 03 Air itam”*.<sup>161</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Iya nak, orang tua tunggal di Desa Air Itam ini memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya dibeberapa Sekolah Dasar yang ada di Desa Air Itam ini”*.<sup>162</sup>

Hal yang sama diungkapkan dari hasil wawancara dengan **Masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

---

<sup>159</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>160</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>161</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Rizky Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>162</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Menurut saya orang tua tunggal disini rata-rata menyekolahkan anaknya Nak. Saya pribadi pernah melihat mereka mengantar anaknya ke sekolah”*.<sup>163</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Iya, menurut saya orang tua tunggal ibu telah memberikan pendidikan, bukan hanya pendidikan agama saja tapi juga pendidikan formal seperti sekolah”*.<sup>164</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa orang tua tunggal mengatakan bahwa mereka semua telah memberikan pendidikan formal. Hal tersebut ditunjukan dengan orang tua tunggal dengan menyekolahkan anaknya.

3) Apakah orang tua tunggal memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada anak?

Peneliti melakukan wawancara dengan **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Iya nak, saya memberikan motivasi kepada anak saya dengan menyemangati dia dan memberi dia nasihat. Saya memberikan dorongan kepada anak saya dengan memberi harapan jika mendapat peringat saya akan memberikan hadiah itu saya lakukan agar dia semangat belajar”*.<sup>165</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa:

---

<sup>163</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>164</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>165</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Sebagai orang tua saya sudah pasti memberikan motivasi kepada anak saya, seperti saya memberikan dia arahan mana yang baik dan tidak dan arahan unruk semangat dalam belajar agar sukses kemudian hari”.*<sup>166</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa :

*“Iya, saya menyadari motivasi anak saya semakin meningkat jika saya memberikan dia pujian dan apalagi hadiah, melihat dia belajar dengan rajin saya merasa senang.”*<sup>167</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa:

*“Saya memberikan motivasi terhadap semangat belajar anak saya dengan memberi dia nasihat-nasihat dan saya memberi contoh orang-orang yang sukses karena rajin belajar”.*<sup>168</sup>

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa:

*“Dengan kesibukan saya bekerja, saya tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada anak saya agar dia semakin rajin dalam belajar dengan mendukung dan memberikan semangat dengan mencontohkan orang berpakaian rapi karena belajar dan saya sendiri yang sebagai buru tani karena malas belajar. Tujuan saya agar anak saya termotivasi unruk semangat belajar demi masa depan dia sendiri”.*<sup>169</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengatakan bahwa:

---

<sup>166</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>167</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>168</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>169</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

*“saya sebagai orang tua sudah pasti memberikan semangat kepada anak saya dalam belajar dengan memberikan nasihat pentingnya belajar untuk masa depan dia dan saya juga meluangkan waktu saya untuk memperhatikan dia dalam beraktivitas”*.<sup>170</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Sri Mulyani mengatakan bahwa:

*“Iya Yuk, Aku selalu diingatkan oleh ibu untuk belajar dan aku dalam belajar sering ditemani ibu”*.<sup>171</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Menurut saya orang tua tunggal ibu telah memberikan motivasi kepada anaknya dengan mendorong anak-anaknya untuk menuntut ilmu”*.<sup>172</sup>

Hal yang sama diungkapkan dari hasil wawancara dengan **Masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Iya, orang tua tunggal ibu memberikan dorongan mereka meluangkan waktu mengantar anaknya sekolah dan mengaji. Menurut saya itu merupakan salah satu motivasi agar anak semangat menuntut ilmu”*.<sup>173</sup>

---

<sup>170</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>171</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sri Mulyani Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>172</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>173</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Iya bentuk motivasi orang tua tunggal terhadap semangat belajar anak dapat dilihat saat mereka menemani anaknya belajar dan melengkapi kebutuhan anak selama mengaji disini”*.<sup>174</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan orang tua tunggal telah memberikan motivasi semangat belajar meskipun diantara orang tua tunggal sibuk dalam pekerjaannya. Hal tersebut ditunjukan dengan orang tua tunggal memberikan semanggt, nasihat-nasihat, meluangkan waktu unruk anak dan hadia dengan tujuan anak menjadi semangat.

- 4) Apakah orang tua tunggal memberikan motivasi kepada anak dalam meraih cita-cita?

Peneliti melakukan wawancara **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Iya semenjak Ayahnya meninggal saya mendidik anak saya semakin ketat saya tidak mau merasa gagal dalam mendorong dia menggapai cita-cita. Dia saya beri nasihat agar dia jangan nakal ingat hanaya ibu sekarang yang membesarkan, merawat dan menyekolahkan jadi harus patuh kepada ibu. Saya juga selalu menanamkan rasa peduli kepada orang yang dibawah kita dan menegur jika dia melakukan kesalahan”*.<sup>175</sup>

---

<sup>174</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>175</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa :

*“Dengan keadaan saya yang sendirian saya mengaku kesulitan dalam mendidik anak saya. Tetapi saya terus mendorong mereka dengan menanamkan kepada mereka yakin bahwa setiap kesulitan hidup sekarang tidak selamanya akan seperti ini, teruskan belajar biar bisa sukses dan jika kalian sukses bukalah lapangan pekerjaan untuk oarorang susah karena saya sendiri merasakan sulitnya mengais rezeki”*.<sup>176</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa :

*“Semenjak saya sakit saya kurang memperhatikan dia tetapi saya juga peduli sepulang ia dari sekolah saya selalu bertanya belajar apa dan mendapat nilai berapa. Dalam proses dia belajar saya meminta tolong kepada ibu saya untuk membantu memperhatikan perkembangan belajarnya Dia sanagat suka matematika sayangnya disini tidak ada les khusus matematika jadi kalu sedang belajar sama saya, saya selalu menguji kemampuannya dengan memberi soal matematika”*.<sup>177</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa:

*“Saya mengajarkan anak saya disiplin waktu entah dalam belajar, makan dan tidur. Anak saya suka menyanyi jadi saya memberi kesempatan anak saya mengembangkan hobbynya dengan berlati bernyanyi dirumah. Jika saya memiliki waktu luang saya memberikan motivasi berupa nasihat agar dia tau kalau belajar itu penting untuk kehidupan selanjutnya, dan ilmu yang ia dapat bisa diberikan kepada adiknya, saya dan juga orang banyak”*.<sup>178</sup>

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa:

---

<sup>176</sup> Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>177</sup> Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>178</sup> Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 10 Januari 2022

*“Saya memberi harapan kepada anak saya unruk belajar lebih giat agar tidak merasakan yang saya rasakan dan semoga itu menjadi motivasi dia agar belajar dengan rajin”*.<sup>179</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengtakan bahwa :

*“Saya sayang kepadanya dengan memberikan nasehat prihal pentingnya belajar, terkadang juga dalam mendorong dia belajar saya harus sedikit keras agar dia mau belajar seperti saat seharian dia bermain saya harus mengajaknya pulang dan memerintahkan dia membuat tugas dan belajar. Perhatian itu saya berikan semata-mata hanya untuk kesuksesan dia dimasa depan. Iya nak benar sekali saya memberi contoh kepada anak saya seperti melihat gurunya banyak ilmu kemudian bisa diajarkan kepada orang lain, saya berkata kepada anak saya bukan hanya bermanfaat untuk orang lain tapi juga dapat bernilai pahala disisi tuhan”*.<sup>180</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Sabrina mengtakan bahwa:

*“Iya kak, ibu saya selalu memberikan semangat. Saya pernah tidak semangat karena ibu saya sakit. Sewaktu saya belajar dengan ibu saya ibu berkata Sabrina harus rajin belajar biar bisa mempertahankan peringkat kelasnya. Saya melihat ibu sakit tapi tetap kasih semangat jadi ikutan semangat kak. Ibu juga sering memberikan nasihat agar saya menjadi anak yang baik”*.<sup>181</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengtakan bahwa:

*“Orang tua tunggal telah memberikan motivasi kepada anaknya dalam meraih cita-cita dapat dilihat orang tua tunggal*

---

<sup>179</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>180</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>181</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina Pada Tanggal 10 Januari 2022

*memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya dan memberikan pendidikan agama”*.<sup>182</sup>

Hal yang sama diungkapkan dari hasil wawancara dengan **Masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Iya, menurut saya orang tua tunggal memberikan motivasi agar cita-cita anak tercapai. Anak sekolah mengaji dan itu merupakan upaya orang tua agar anaknya dapat mencapai cita-cita”*.<sup>183</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Iya bentuk motivasi orang tua agar anaknya dapat meraih cita-cita dengan memberikan contoh yang baik, nasihat-nasihat agar mereka semangat mengaji dan belajar dengan tujuan cita-cita anak dapat tercapai”*.<sup>184</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan orang tua tunggal mengatakan bahwa mereka semua telah memberikan motivasi kepada anak dalam meraih cita-cita. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua tunggal dengan memberi nasihat, arahan serta contoh agar mereka semangat dalam menggapai cita-citanya.

---

<sup>182</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari

<sup>183</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>184</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

5) Apakah orang tua tunggal memberikan nafkah dengan mencukupi semua kebutuhan anaknya?

Peneliti melakukan wawancara **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Sebagai orang tua yang sendirian, saya disibukkan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semuanya rela saya lakukan demi anak-anak saya agar dapat mencukupi semua keperluan serta dapat memenuhi semua kebutuhan sekolahnya”.*<sup>185</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa :

*“Saya mengais rejeki dengan menjadi buru tani. Dengan pekerjaan tersebut saya lakukan untuk mencukupi kebutuhan rumah dan tentu untuk kebutuhan sekolah anak saya inilah Mbak.”*<sup>186</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa:

*“Semenjak saya sakit dan ditinggal suami saya, dengan keadaan saya yang seperti ini usaha saya hanya pedagang kecil-kecilan ini saya lakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup saya dan anak saya”.*<sup>187</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa :

*“Iya saya sudah memberikan nafkah, saya bekerja sebagai buru tani terkadang jika mau masuk semester baru hasil kerja saya*

---

<sup>185</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>186</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>187</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

*selama satu minggu banyak dihabiskan dengan membeli buku, pena dan keperluan sekolah anak saya. Itu semua tidak menjadi masalah selagi dia mau sekolah”*.<sup>188</sup>

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa :

*“Dengan pekerjaan saya sebagai buru tani Alhamdulillah dapat mencukupi fasilitas dia selama sekolah”*.<sup>189</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengatakan bahwa :

*“Iya, saya sudah memberikan nafkah dengan memenuhi semua kebutuhannya dan juga selama anak saya mau sekolah, saya akan berusaha untuk memenuhi semua fasilitasnya walupun dengan susah payah saya tetap lakukan”*.<sup>190</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Suci mengatakan bahwa:

*“Iya kak, saya dikasih uang jajan, makanan, pakaian dan semua fasilitas mulai dari alat tulis dan lain-lain itu ibu yang membelikan”*.<sup>191</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Iya nak, orang tua tunggal di Desa Air Itam ini memberikan nafkah kepada anak mereka dengan menjadi buru tani, karena sumber mata pencaharian disini adalah petani. Prihal fasilitas melihat keadaan sekarang orang tua tunggal telah memberikan*

---

<sup>188</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>189</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>190</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>191</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Suci Pada Tanggal 10 Januari

*fasilitas itu dapat terlihat seperti anak-anak pergi kesekolah menggunakan tas, sepatu baju seragam dan lain-lain”*.<sup>192</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara **masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Orang tua tunggal disini rata-rata buru tani dengan pekerjaan itu mereka membiayai kebutuhan anak”*.<sup>193</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwah:

*“Anak dengan orang tua tunggal memiliki orang tua yang rata-rata bekerja sebagai petani. Para orang tua tunggal memenuhi kebutuhan dan mencari nafka melalui pekerjaan tersebut”*.<sup>194</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan orang tua tunggal telah memberikan Nafkah. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua tunggal dengan bekerja sebagai buru tani. Mereka mencukupi semua kebutuhan anak termaksud memenuhi fasilitas belajar anak.

6) Apakah orang tua tunggal memberikan kasih sayang kepada anak?

Peneliti melakukan wawancara **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

<sup>192</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari

<sup>193</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>194</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

*“Iya jelas, saya memberikan kasih sayang kepada buah hati saya. Saya selalu menyemangatnya apa lagi prihal belajar”.*<sup>195</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengtakan bahwa :

*“Saya rasa semua orang tua sayang kepada anaknya, termaksud saya sudah pasti memberikan kenyamanan dan kasih sayang sebisa saya. Dengan bercanda tawa, mendengarkan ceritanya dan mengajaknya bermain dirumah dan diluar rumah.”*<sup>196</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengtakan bahwa:

*“Menurut saya orang tua mana yang tidak sayang kepada anaknya. Saya sayang tapi saya tidak memanjakan dia karena saya ingin melihat anak saya tumbuh menjadi anak yang mandiri. Namun, saya tidak lepas tangan juga pastinya saya akan mengarahkan ynag baik dilakukan dan tidak baik jika dilakukan”.*<sup>197</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengtakan bahwa :

*“iya, semenjak kami ditinggal suami saya, hanya saya saja yang memberikan kasih sayang serta perhatian. Saya merasa anak-anak pada usia dia sekarang sangat membutuhkan perhatian lebih”.*<sup>198</sup>

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengtakan bahwa :

---

<sup>195</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>196</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>197</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>198</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Saya sayang kepadanya dan saya juga memberi dia pesan sebelum berkebun dengan Nak janagn nakal, jangan mengganggu anak orang, bermain sewajarnya dan lain-lain”*.<sup>199</sup>

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengtakan bahwa :

*“Saya pasti memberikan kasih sayang kepada anak saya dengan mengelus kepalanya, menyuruhnya makan, mandi dan tidur. Dalam bermain anak saya juga saya berikan arahan dengan bermain jangan yang kasar, jangan melukai orang dan lain-lain”*.<sup>200</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Rizky mengtakan bahwa:

*“Iya kak, Mamak sayang sama aku dan mamak tidak pernah pukul badan aku, aku sayang sama mamak Yuk. Tapi mamak selalu kasih pelajaran jika saya salah dalm melakukan sesuatu dan mamak juga mengajarkan kalu salah minta maaf”*.<sup>201</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengtakan bahwa:

*“Iya prihal perlindungan dan kasih sayang, orang tua tunggal telah memberikan karena menurut saya itu sudah menjadi tugas orang tua dan sampai saat ini belum ada laporan kekerasan yang dilakukan orang tua tunggal terhadap anak di Desa Air Itam”*.<sup>202</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh hasil wawancara dengan **masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang

---

<sup>199</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>200</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>201</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Rizky Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>202</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari 2022

tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Rasa aman dan kasih sayang menurut saya sudah diberikan, sampai saat ini belum ada cerita orang tua tunggal yang menyiksa anaknya”*.<sup>203</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“Sejauh ini saya rasa setiap orang tua pastilah memberikan kasih sayang kepada anaknya, begitupun dengan orang tua tunggal mereka memberikan kasih sayang dengan memperhatikan kebutuhan anaknya dan sejauh ini juga orang tua tunggal tidak melakukan kekerasan terhadap anaknya ”*.<sup>204</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan orang tua tunggal mengatakan bahwa mereka semua telah memberikan kasih sayang. Hal tersebut ditunjukkan orang tua tunggal memperhatikan anaknya dan tidak pernah melakukan kekerasan terhadapnya.

7) Apakah orang tua tunggal memberikan perhatian kepada anak?

Peneliti melakukan wawancara **orang tua tunggal** sebagai informan penelitian Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Iya saya memberikan perhatian kepada anak saya dengan mengingatkan dia makan, shalat dan belajar”*.<sup>205</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa :

---

<sup>203</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>204</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>205</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 11 Januari 2022

*“Saya sangat perhatian sama anak saya, kadang saat anak saya sedang bermain saya memantaunya. Saya sangat sayang sama anak saya dengan mengontrol waktu sekolah, mengaji dan istirahatnya.”<sup>206</sup>*

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa:

*“Bentuk perhatian saya, saya tidak lepas tangan pastinya dalam mengarahkan yang baik dilakukan dan tidak baik jika dilakukan”<sup>207</sup>*

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa :

*“Saya juga memberikan kebebasan dia bermain diluar rumah, kadang dia pernah menangis sepulang bermain saya awalnya memarahinya, namun setelah itu saya bertanya kenapa dia menangis dan memberikan arahan mana yang baik yang harus ia lakukan”<sup>208</sup>*

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa :

*“Saya walaupun sibuk berkerja tapi saya ingat kewajiban saya sebagai orang tua, saya memberikan perhatian dengan menyiapkan pakaian ganti sepulang sekolah, membuatkan makanan untuk dia. Saya juga memerintahkan anak saya untuk belajar mengaji”<sup>209</sup>*

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Hol mengatakan bahwa :

---

<sup>206</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>207</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>208</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>209</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 10 Januari 2022

*“Saya memberikan perhatian, menyuruhnya makan, mandi dan tidur. Dalam bermain anak saya juga saya berikan arahan dengan bermain jangan yang kasar, jangan melukai orang dan lain-lain”*.<sup>210</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada **anak** dari orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Sabrina mengatakan bahwa:

*“Iya, dengan kondisi ibu saya yang baik tapi ibu saya selalu perhatian sama saya. Ibu menyiapkan makanan menanyakan tugas sekolah dan ibu juga membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak saya tahu”*.<sup>211</sup>

Hal ini dipertegas **Kepala Desa** Air Itam hasil wawancara sebagai informan penelitian ini adalah bapak Agus Salim mengatakan bahwa:

*“Orang tua tunggal telah memberikan perhatian dengan mereka peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka terutama dalam dunia pendidikan anak mereka”*.<sup>212</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh hasil wawancara dengan **masyarakat** dalam hal ini adalah tetangga dari keluarga dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian ini adalah Ibu Yahana mengatakan bahwa:

*“Oh iya, benar orang tua tunggal sangat memperhatikan anaknya. Mereka memenuhi kebutuhan anak-anaknya, apalagi saat anak kurang merasakan perhatian dari ayah dan itu membuat perhatian ibu sebagai orang tua harus lebih dari pada biasanya”*.<sup>213</sup>

---

<sup>210</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>211</sup>Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Rizky Pada Tanggal 10 Januari 2022

<sup>212</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim Pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>213</sup>Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana Pada Tanggal 11 Januari 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan **Imam Masjid Sekaligus Guru TPA Air Itam** sebagai informan penelitian ini adalah Bapak Matarok mengatakan bahwa:

*“orang tua tunggal memberikan perhatian kepada anaknya, beberapa dari orang tua tunggal saat anaknya mengaji mereka mengantar anaknya dan menyiapkan kebutuhan mengaji anaknya”*.<sup>214</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan dari 6 orang tua tunggal mengatakan bahwa mereka semua telah memberikan perhatian kepada anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua memperhatikan semua kebutuhan anak dengan menyuruh makan, mandi tidur dan lain-lain.

Jadi, dapat disimpulkan melalui hasil wawancara orang tua tunggal di Desa Air Itam dalam memberikan motivasi belajar anak sudah maksimal. Terlihat melalui hasil dari wawancara orang tua tunggal dengan kesibukannya telah memberikan upaya yang maksimal dengan memberikan pendidikan, memberikan motivasi, memberikan nafkah dan juga sebagai pengasuh dalam memberikan semangat belajar kepada anak.

---

<sup>214</sup>Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok Pada Tanggal 12 Januari 2022

**c. Hambatan yang dihadapi orang tua tunggal saat membrikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

Tentu dalam memberikan motivasi belajar kepada anak yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik ada saja hambatan yang dihadapi orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya. Adapun hambatan dalam memberikan motivasi belajar kepada anak seperti yang disampaikan Ibu Eli Fitria mengatakan bahwa:

*“Pengahmbat saya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak adalah waktu dan ekonomi. Karena saya tidak 24 jam bisa mengawasi kegiatan belajar anak saya dan saya terlalu sibuk bekerja dengan status saya sebagai petani saya disibukkan untuk bekerja demi menunjang kebutuhan hidup sehari-hari ”.*<sup>215</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Putrin mengatakan bahwa:

*“Yang menjadi pengahmbat saya dalam memberikan motivasi belajar adalah saya sendiri memiliki latar belakang sebagai seorang petani dan saya hanya menempuh pendidikan sekolah dasar. Jadi bukan hanya sibuk mencari nafkah saya juga tidak banyak memiliki pengetahuan untuk saya berikan ke anak saya paling tidak yang saya berikan sebatas yang saya tau saja ”.*<sup>216</sup>

Perkataan yang sama dari hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Reni Ariasi mengatakan bahwa:

*“Tentu dalam memberikan motivasi belajar kepada anak saya mengalami beberapa kendala. Apalagi belakangan ini saya sering sakit, saya kurang memberikan perhatian penuh saya menyadari saya*

---

<sup>215</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria Pada Tanggal 29 April 2022

<sup>216</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin Pada Tanggal 29 April 2022

*sekarang tidak aktif lagi bertanya perihal perkembangan belajar anak saya dan dengan kondisi saya sekarang sulit mencari nafkah dan memenuhi fasilitas belajar yang cukup untuk anak saya.”<sup>217</sup>*

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Liberti mengatakan bahwa:

*“Penghambat saya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak saya, saya sedikit waktu dirumah. Saya pergi ke kebun dari jam 06.00 pagi dan pulang jam 17.00 sore waktu saya dihabiskan untuk bekerja semua saya lakukan untuk membayar dan memenuhi kebutuhan sekolah anak saya. Kalau malam waktu saya istirahat Sedikit sekali waktu saya memberikan perhatian.”<sup>218</sup>*

Hasil wawancara dengan orang tua tunggal sebagai informan penelitian Ibu Erma Wati mengatakan bahwa :

*“Memang dalam memberikan motivasi belajar saya memiliki hambatan mulai dari saya sendiri terlalu banyak waktu bekerja di kebun ditambah lagi anak saya kalau saya suruh belajar banyaklah bermain. Saya juga dengan pendidikan hanya sekolah dasar terkadang tidak terlalu paham sama pelajaran apalagi jika anak saya bertanya tentang tugas sekolahnya saya suka bingung”<sup>219</sup>*

Hal yang sama disampaikan melalui hasil wawancara orang tua tunggal sebagai informen penelitian Ibu Holila mengatakan bahwa :

*“Penghambat pemberian motivasi belajar yang saya alami yaitu kurangnya waktu untuk anak. Anak saya dalam belajar harus saya yang terlebih dahulu mengajak ditambah lagi sekarang sudah canggih dengan teknologi jadi anak suka sibuk sendiri dengan handpone dengan ini membuat saya tambah sulit mengajaknya belajar. Sehingga membuat anak sulit diatur ”<sup>220</sup>*

---

<sup>217</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi Pada Tanggal 29 April 2022

<sup>218</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti Pada Tanggal 29 April 2022

<sup>219</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Erma Wati Pada Tanggal 29 April 2022

<sup>220</sup>Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Hol Pada Tanggal 29 April 2022

Jadi dapat penulis simpulkan yang menjadi penghambat orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal adalah kurangnya pemahaman orang tua pada bidang pendidikan dikarenakan latar belakang orang tua yang hanya menempuh pendidikan sekolah dasar, kurangnya waktu untuk anak karena orang tua mayoritas bekerja sebagai petani maka waktu orang tua untuk anak kurang dan anak sulit diatur ditunjukkan anak banyak bermain saat diajak belajar.

## **B. Pembahasan**

Setelah melakukan observasi secara langsung kelapangan dan melakukan berbagai wawancara baik dengan orang tua tunggal, anak, kepala desa, Guru dan Imam Masjid maka disini motivasi belajar yang dimiliki anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal dapat penulis jabarkan. Adapun motivasi belajar anak yang lebih rinci seperti yang diamati dan wawancara oleh peneliti yaitu:

### **1. Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal memiliki motivasi intrinsik yang rendah dan motivasi ekstrinsik yang tinggi. Motivasi intrinsik anak dikatakan rendah hal tersebut ditunjukkan anak dalam belajar tidak memiliki hasrat

dari dalam diri yang tinggi karena anak dalam belajar harus menunggu perintah dari orang tua tunggal terlebih dahulu. Dalam keinginan anak untuk berhasil anak kurang berusaha karena anak malas belajar dan jika belajar anak selalu didorong terlebih dahulu oleh orang tua tunggal. Anak memiliki kebutuhan belajar yang tidak maksimal, hal tersebut ditunjukkan anak malas untuk bertanya kepada orang tua tunggal tentang kebutuhan mereka dalam belajar dan dalam hal ini orang tua tunggal lebih banyak memberikan dorongan dengan bertanya kepada anak perihal pelajarannya. Anak dalam menggapai cita-cita telah berusaha ditunjukkan anak tidak malas pergi ke sekolah.

Motivasi ekstrinsik anak Desa Air Itam Kecamatan Penukal tinggi hal tersebut ditunjukkan anak merasa terapresiasi karena setiap kali mereka mendapatkan nilai baik orang tua mereka memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah, dengan hal tersebut anak menjadi semangat dalam belajar. Kemudian lingkungan belajar anak kondusif sehingga anak merasa nyaman belajar. Anak juga semakin semangat ketika mereka menerima pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam belajar anak di Desa Air Itam Kecamatan Penukal membutuhkan motivasi sebagai pendorong mereka agar mau belajar dan semakin semangat dalam belajar. Hal ini menguatkan kembali pada hasil penelitian terdahulu yang mengatakan motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang

untuk melakukan sesuatu yang juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya.<sup>221</sup>

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang ada di buku bahwa anak yang memiliki motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>222</sup>

## **2. Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

Setelah melakukan observasi secara langsung kelapangan dan melakukan berbagai wawancara baik dengan orang tua tunggal, anak, kepala desa, Guru dan Imam Masjid maka disini motivasi belajar yang dimiliki anak usia sekolah dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal dapat penulis jabarkan. Adapun upaya orang tua tunggal dalam memberikan motivasi

---

<sup>221</sup>Pipin Repianto, Constantin Dan Hindun. Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an Ditengah Pandemi Di Rumah Tahfiz Jamalul Qur'an Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. *Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.*

<sup>222</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Hal.22

belajar yang lebih rinci seperti yang diamati dan wawancara oleh peneliti yaitu:

1. Memberikan kasih sayang dan perhatian

Sebagai anak penting untuk mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Semakin dekat hubungan antara orang tua dan anak maka semakin mudah untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak. Anak-anak pada usia sekolah dasar sangat membutuhkan perhatian dari orang tua terutama pada kegiatan belajar anak. Hal tersebut dilakukan karena pada masa anak-anak mereka sangat membutuhkan perhatian, dorongan, dan kasih sayang.

Hal tersebut selaras dengan teori yang ada dibuku, Maria Montessori dalam bukunya mengatakan pentingnya orang dewasa (guru dan orang tua) untuk menghilangkan egosentris dan keotoriterannya terhadap anak. Orang dewasa harus berperan sebagai orang kedua yang memperlakukan anak dengan lemah lembut untuk membantu tahap perkembangan anak dengan baik.<sup>223</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Eli, Putrin, Holila dan Reni upaya yang mereka lakukan dalam memberikan motivasi belajar dengan memberikan kasih sayang dan perhatian dengan tujuan semakin dekat dengan anak sehingga anak mudah untuk diatur dan diajak belajar.

---

<sup>223</sup>Ani Oktarina, Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progressivisme Dalam Pendidikan Aud, *Vol. VI No.2 2019*, hal.65

## 2. Melakukan Pendekatan

Tidak semua anak memiliki kesadaran dari dalam dirinya untuk belajar. Beberapa anak terlalu asik dan sibuk bermain sehingga membuat belajar anak menjadi terlalaikan. Anak dalam belajar masih menunggu perintah dari orang tuanya untuk belajar. Melihat hal tersebut dibutuhkannya kepekaan orang tua untuk membantu anak agar memiliki kesadaran akan pentingnya belajar dan dengan membuat orang tua harus mengadakan pendekatan dengan anak.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ridwan Idris yang berisi hal terpenting yang harus dilakukan orang tua adalah menelaah dengan baik perkembangan anak. Diagnosis permasalahan sesungguhnya yang dialami anak mutlak harus dilakukan. Dengan demikian orang tua akan mengetahui kesulitan dan penyebab anak tidak mau belajar.<sup>224</sup>

## 3. Memberikan penghargaan atau reward

Upaya selanjutnya yang dilakukan orang tua tunggal adalah memberikan penghargaan apabila anak berhasil dalam meraih sesuatu. Hal tersebut dilakukan orang tua tunggal dengan tujuan anak semakin semangat dan senang belajar karena anak merasa terapresiasi atas apa yang telah ia lakukan.

---

<sup>224</sup>Ridwan Idris, Mengatasi Kesulitan belajar dengan Pendekatan Psikologi, *Lentra Pendidikan*, Vol.12 No.2 2019, hal.171

Pemberian reward harus dilakukan sesuai dengan ukurannya, dengan kata lain reward di berikan guna menambah semangat atau motivasi belajar siswa bukan mengurangi nilai dari reward itu sendiri sehingga tujuan reward akan menyimpang yang mana siswa akan lebih mementingkan reward dari pada aktivitas (belajar) yang menyebabkan mereka mendapatkan reward itu sendiri.<sup>225</sup>

Hal tersebut disampaikan oleh ibu Eli, Putrin, Holila, Liberti, Erma dan Reni upaya yang mereka lakukan dalam memberikan motivasi belajar dengan memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah seperti mengajak anak jalan-jalan, memasak makanan kesukaan, memberi boneka dan lain-lain dengan tujuan anak merasa terapresiasi, senang dan semakin semangat dalam belajar.

### **3. Hambatan yang dihadapi orang tua tunggal saat membrikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar Desa Air Itam Kecamatan Penukal**

Tentu dalam memberikan motivasi belajar kepada anak yang dilaksanakan tidak selamanya berjalan dengan baik dimana saat melakukan penelitian ada hambatan yang dihadapi orang tua tunggal dalam

---

<sup>225</sup>Moh Zaiful Rosyid Dk, *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, (Literasi Nusantara, Malang:2018), hal.334

memberikan motivasi belajar kepada anak di Desa Air Itam Kecamatan Penukal antara lain:

a. Rendahnya pendidikan

Dalam memberikan motivasi belajar kepada anak tentu memiliki hambatan apalagi dengan latar belakang orang tua yang hanya menempuh pendidikan dasar membuat mereka sulit membantu menjawab pertanyaan dan tugas sekolah anak-anaknya.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Putrin dan Erma Wati latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang rendah membuat mereka kesulitan membantu anak untuk menjawab tugas sekolahnya.

b. Kurangnya waktu untuk anak

Dalam memberikan motivasi belajar kepada anak tentu memiliki hambatan seperti yang disampaikan oleh ibu Holila bahwa yang menjadi penghambat adalah kurangnya waktu untuk anak. Karena mayoritas orang tua tunggal adalah petani jadi dengan demikian setiap paginya orang tua tunggal pergi ke kebun dan sore hari baru pulang jadi orang tua kurang dalam mengawasi anak dan waktu pertemuan hanya malam hari sehingga waktu untuk mendidik dan memberikan perhatian pada anak sangat kurang.

Hal tersebut disampaikan oleh ibu Putrin, Reni, Liberti dan Eli bahwa yang menjadi penghambat orang tua tunggal dalam memberikan motivasi belajar adalah kurangnya waktu orang tua untuk anak. Karena

sebagian besar orang tua tunggal adalah petani sehingga sangat sulit untuk bertemu dan berkumpul dengan anak.

c. Anak diperintahkan agar mau belajar

Selain penghambat diatas, ada hambatan lain yaitu anak dalam belajar harus diperintahkan terlebih dahulu. Jadi jika anak tidak diperintahkan atau disuruh maka anak tidak akan tergerak untuk belajar. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Holila bahwa anak dalam belajar harus diperintahkan terlebih dahulu agar mau belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal, yakni:

1. Motivasi belajar anak usia sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal terbagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki anak adalah rendah, karena anak kurang memiliki hasrat dalam belajar hal tersebut dilihat anak mau belajar setelah orang tua memberikan perintah kepada anak untuk belajar. Anak memiliki keinginan berhasil dari dalam diri yang rendah karena anak tidak rajin dalam belajar. Kemudian dalam dorongan kebutuhan belajar anak yang kurang memiliki hal tersebut terlihat anak tidak mau bertanya tentang pelajaran yang belum ia ketahui. Anak menggapai cita-cita dengan tidak malas sekolah. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang dimiliki anak adalah tinggi, hal tersebut disebabkan anak merasa terapresiasi saat orang tua memberikan hadiah setiap mereka mendapat nilai yang baik. Anak lingkungan belajar anak kondusif sehingga anak merasa nyaman. Pembelajaran yang menarik.
2. Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam Kecamatan Penukal

- a. Memberikan Memberikan kasih sayang dan perhatian. Dengan tujuan semakin dekat dengan anak sehingga anak mudah untuk diatur dan diajak belajar.
  - b. Memberikan pendekatan agar orang tua dapat melihat semua perkembangan anak dan melihat kesu;itan-kesulitan yang dialami anak saat belajar.
  - c. Memberikan penghargaan. Memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah dengan tujuan anak merasa senang dan semakin semangat dalam belajar.
3. Hambatan yang dihadapi orang tua tunggal saat membrikan motivasi belajar kepada anak usia sekolah dasar Desa Air Itam Kecamatan Penukal
- a. Rendahnya pendidikan
  - b. Kurangnya waktu untuk anak Anak diperintahkan agar mau belajar

## **B. Saran**

Diharapkan kepada Orang tua tunggal di Desa Air Itam Kecamatan penukal agar tetap semangat dan teruslah memberikan motivasi belajar terbaik kepada anak-anak kalian demi mencetak generasi pemuda yang berakhlak baik serta pemuda yang berwawasan luas khususnya di bidang agama. Kepada anak-anak dari keluarga orang tua tunggal jangan malas belajar, tetap semangat dengarkan perkataan orang tua, buatlah mereka bangga memiliki kamu, dan yang terpenting

tingkatkan lagi semangat belajar kalian agar kelak dapat berguna bagi keluarga, agama dan juga negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahmanl Abror. *Pikolog Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1993
- Agung, Arnin dan Alfiah. 2021. Hadits Tentang Fitrah dan Implikasinya Dalam Perkembangan Manusia. *Journal Of Education And Teaching*. Vol.2 No.1
- Ahmad Anwar. 2010. Dimensi Etika Belajar Mengajar Dalam Endidika Islam. Yogyakarta: Gema Media
- Alpian. *Profil Desa Air Itam*. 2021 (Air Itam, 01 Januari)
- Mahmudin, Anjar Nasution. 2020. *Sikap Otoriter Orang Tua dan Dampaknya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Berliana Bestari And Nur Maghfirah Aesthetika. 2022. "Single Mother Interpersonal Communications In Shaping Adolescent Children's Confidence (Descriptive Study In Jemirahan Village RT08/RW03 Jabon District, Sidoarjo)". *Academia Open*, Vol.6
- Darmawati. 2018. "Upaya Keluarga Single Parent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Bonto Marannu Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng". *Diploma Thesis Universitas Negeri Makassar*
- Siswanto, Dedy. 2020. *Anak di Persimpangan Perceraian*. Jawa Timur: Air Langga Universitas Press
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Titik Lestari, Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Fatma, Khaulani, Neviyarni, dan Irda Murni. 2020. "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol.VII No.1*
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)". *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1*

- Arifin H.M. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga, *Bulan Bintang*
- Uno B, Hamzah. 2021. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Koba'a, Hasana. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Agama Islam", *Damhil Education Journal, Vol.1 No.1 Maret*
- Hasil Observasi Terhadap Keluarga Dengan Orang Tua Tunggal. 2021. Pukul 11.00 Wib
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. (UIN-Malang Press)  
<https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya-pengertian-peningkatan.html> di akses pada tanggal 2 November 2021
- Subagia, I Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. (Bandung:Nilacakra)
- Subagia, Idhari. 2021. "Upaya Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Rukun Tetangga 12 Kelurahan Buluran Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi". *Skripsi Thesis UIN Sulthan Thaha Saifuddin*
- Musbikin, Imam. 2009. *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Moleong, J Lexy. 2006 *Metodelogi Penelitian*. (Badung: Rosdakarya)
- Sabri, M. Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perhembangan*, (Jakarta: Pedoman Limu Jaya, Cet.1)
- Dewi, Mera Putri. 2020. "Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.7 No.1*
- Zed, Mestika. 2003. *Desa Air Itam Di Masa Lalu*, (Pusat Kajian Social Budaya Dan Ekonomi)
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama)
- Ridha, Muhammad. 2020. "Teori Motivasi Mccllland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI". *Journal PALAPA, Vol.8 No.1*
- Nasution. 2000. *Metode Reseach*, (Bumi Aksara)

- Audina, Nia. 2021. “Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendorong Prestasi Anak” Skripsi (Curup: Fak. Tarbiyah IAIN Curup)
- Nisa, Rofiatu dan Eli Fatmawati. 2020. “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”. *Ibtida Vol.1 No.2*.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rakesa Rasin)
- Observasi Hasil Terhadap Keluarga Dengan Orang Tua Lengkap. 2021. Pukul 09.00 Wib.
- Repianto, Pipin. 2021. “Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur’an Ditengah Pandemi Di Rumah Tahfiz Jamalul Qur’an Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi”. *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*
- Lestari, Puji. 2022. “Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Mi Masyariqul Anwar Iv Sukabumi Bandar Lampung”, *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung*
- Hidayat. 2020. *Upaya Guru TPA Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Al-Barqy Di TPA Miftahul Jannah*, Skripsi (Curup: Fak.Tarbiyah IAIN Curup)
- Lestari, Sri And Nafila Amaliana. 2020. “Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak”, *Jurnal Sains Psikologi Vol.9 No.1*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2017. (Bandung: Alfabeta)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Iv*, (Yogyakarta: Pt. Rineka Cipta)
- Yusuf, Syamsul. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Team Pustaka Phoenix, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif. Niaga Swadaya*

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup Bengkulu)

Ningsih, Umi Farida. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo", *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Ferdi Dafansya

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Mohammad Rizki Aditia

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Sri Mulyani A

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudara Suci

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Nopi Yanti

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sabrina

Wawancara Dengan Anak Dari Orang Tua Tunggal Saudari Sri Mulyani

Wawancara Dengan Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal. 2021. Pukul 15.00 Wib

Wawancara Dengan Imam Masjid Bapak Matrok

Wawancara Dengan Kepala Desa Air Itam Bapak Agus Salim

Wawancara Dengan Masyarakat Ibu Yahana

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Guru SD 03 Air Itam

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Eli Fitria

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Holila

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Liberti

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Putrin

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal Ibu Reni Ariasi

Wawancara Dengan Orang Tua Tunggal. 2021. Pukul 13.00 Wib

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 402 Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 14 Oktober 2020

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**  
**Pertama**

1. **Dr. H. Ifnaldi, M.Pd** **19650627 200003 1 002**  
2. **Sagiman, M.Kom** **19790501 200901 1 007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rezani Ahzin**

N I M : **18531169**

JUDUL SKRIPSI : **Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 09 September 2021  
**Dekan,**

Tembusan :

1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik/kenahasiswaan dan kerja sama;

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/12-21	- program kearsifan & perluasan feni kemas	g	@hmm
2		- Ujra orang tua - buku var Poligon		@hmm
3		- tetap intima pul de kertas feni		@hmm
4		- cam feni-feni pul dul feni model		@hmm
5		- varil - paper oz-hi pul		@hmm
6		- gu vail de - feni bedomo - penerangan - baskat - feni		@hmm
7		- Tamah anari pan - feni		@hmm
8	21/12	- feni - feni		@hmm

21/12. Ke lon pamar  
gitar dg saam  
d. KRIP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Pa Maha
1	11/10	- buku Bab I, II, & III. - buku panduan - revisi & perhatian	g	@
2	17/10	- buku sumber panderan - buku tem/Carigore - update mis 5	g	@
3	2/10	- Bab 1 - Pemasaran Masalah - Instrument penelitian - Bab 2, teori & praktik	g	@h
4	20/10	- Lanjutkan Bab IV & V	g	@h
5	20/10	- Bertindak Instrumen - buku soal & lembar - pertanyaan	g	@h
6	27/10	- Berikan kesimpulannya - Revisi dan hasil - wawancara & kesimpulannya	g	@
7	5/10	- feni vgram strips	g	@h
8				



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Rezani Ahzim  
 NIM : 18531169  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Dr. H. IFnaldi, M. Pd  
 Pembimbing II : Sagiman, M. Kom  
 Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Mendorong Semangat Belajar Ustra Sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penulak

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

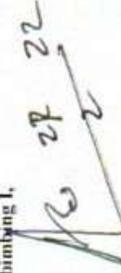


IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Rezani Ahzim  
 NIM : 18531169  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Dr. IFnaldi, M. Pd  
 Pembimbing II : Sagiman, M. Kom  
 Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Ustra Sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penulak

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
  
 NIP. ....

Pembimbing II,  
  
 NIP. 197905012008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 November 2021

Kepada Yth. . **Kepala Kantor Kementerian Agama**  
**Kab. Penukal abad Lumatang Ilir (PALI)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rezani Azhim  
NIM : 18531169  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memberikan Motivasi Kepada anak Usia Sekolah  
Waktu Penelitian : 24 November s.d 24 Februari 2021  
Tempat Penelitian : Air Itam kabupaten Penukal abad Lumatang Ilir (PALI)

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Baryanto, MM., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR  
Jalan Raya Talang Akar Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi 31211  
Hp. 085366841975 – 08127339637  
e-mail: kabupatenpali@kemenag.go.id

Nomor : B-01/Kk.06.16.01/KP.01/01/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

05 Januari 2022

Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Curup

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Berdasarkan Surat Nomor: 1261/ln.34/FT/PP.00.9/11/2021 pada tanggal 24 November 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa. Dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

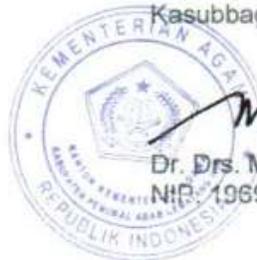
Nama : Rezani Azhim  
NIM : 18531169

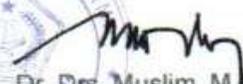
Untuk mengadakan penelitian tentang Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Usia Sekolah Desa Air Itam Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

a.n.Kepala  
Kasubbag Tata Usaha,



  
Dr. Drs. Muslim, M.M.  
NIP. 196907101998031009



PEMERINTAHAN KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR  
KECAMATAN PENUKAL  
DESA AIR ITAM

Alamat :Jln. Perintis Kemerdekaan Desa Air Itam Kec.Penukal Kab.Pali 31316

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/028/AI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Menerangkan bahwa:

Nama	:Rezani Ahzim
Tempat/TanggalLahir	:Lahat, 09 September 2000
Alamat	:Air Itam, Kecamatan Penukal Kabupaten PALI
JenisKelamin	:Perempuan
Nim	: 18531169
Fakultas	:Tarbiyah
Semester	: VII (Tujuh/2021-2022)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut Benar melakukan penelitian guna menyusun skripsi mulai tanggal 24 November s.d 24 febuari 2022 dengan judul **“Upaya Orang Tua Tunggal dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Usia Sekolah di Desa Air Itam Kecamatan Penukal”**

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Itam, 01 Januari 2022

Kepala Desa

Agus Salim

## A. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Air Itam

### Kecamatan Penukal

#### 1. Hasil Observasi Rizky

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
3.	Motivasi Intrinsik	8. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		✓
		9. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		✓
		10. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		✓
		11. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
4.	Motivasi Exrinsik	12. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		13. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.	✓	
		14. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

## 2. Hasil Observasi Sabrina

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.	✓	
		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.	✓	
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.	✓	
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
2.	Motivasi Ekstrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.	✓	
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

### 3. Hasil Observasi Suci

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		✓
		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		✓
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		✓
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
2.	Motivasi Ekstrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.	✓	
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

#### 4. Hasil Observasi Sri Mulyani A

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		✓
		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		✓
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		✓
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
2.	Motivasi Ekstrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.	✓	
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

## 5. Hasil Observasi Ferdi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		✓
		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		✓
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		✓
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
2.	Motivasi Ekstrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.		✓
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

## 6. Hasil Observasi Nopi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Iya	Tidak
1.	Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dalam belajar	a. Anak memiliki hasrat mengerjakan tugas sekolah tanpa diperintah orang tua.		✓
		2. keinginan berhasil	b. Anak memiliki keinginan untuk berhasil dengan rajin belajar.		✓
		3. Dorongan kebutuhan belajar	c. Anak selalu bertanya tentang pelajaran yang tidak ia tahu kepada orang tua.		✓
		4. Harapan akan cita-cita	d. Anak berusaha meraih cita-cita dengan tidak malas sekolah	✓	
2.	Motivasi Ekstrinsik	5. Penghargaan	e. Anak menerima pujian dari orang tua karena mendapat nilai yang baik.	✓	
		6. Lingkungan belajar kondusif	f. Anak selalu merasa nyaman setiap kali belajar.	✓	
		7. Kegiatan belajar menarik	g. Anak antusias dalam belajar saat fasilitas belajar lengkap.	✓	

**B. Hasil Observasi mengenai upaya orang tua tunggal di Desa Air Itam  
Kecamatan Penukal**

**1. Hasil Observasi Ibu Eli**

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
7.	memberikan pendidikan	b. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
8.	memberikan motivasi	e. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.	✓	
9.	memberikan Nafkah	f. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
10.	mengasuh	g. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.	✓	

## 2. Hasil Observasi Ibu Reni

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
2.	memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.	✓	
3.	memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
4.	perkasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.	✓	

### 3. Hasil Observasi Ibu Liberti

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
2.	memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.		✓
3.	memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
4.	pergasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.		✓

#### 4. Hasil Observasi Ibu Holila

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
2.	memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.	✓	
3.	memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
4.	pergasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.	✓	

## 5. Hasil Observasi Ibu Ermawati

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
2.	memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.		✓
3.	memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
4.	pergasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.		✓

## 6. Hasil Observasi Ibu Putrin

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	memberikan pendidikan	a. Orang tua tunggal memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anaknya.	✓	
2.	memberikan motivasi	b. Orang tua tunggal memberikan motivasi dengan menyediakan waktu untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.	✓	
3.	memberikan Nafkah	c. Orang tua tunggal membiayai semua kebutuhan anak.	✓	
4.	perkasuh	d. Orang tua tunggal memberikan perhatian dengan mempersiapkan seragam dan peralatan sekolah anak.	✓	

## 1. Wawancara dengan Anak Orang Tua Tunggal



**Wawancara dengan Rizki**



**Wawancara dengan Sabrina**



**Wawancara dengan Suci**



**Wawanara Dengan Nopi**



**Wawancara Dengan SRI Mulyani T**



**Wawancara Dengan Ferdi**

**2. Wawancara dengan Orang Tua Tunggal**



**Wawancara Dengan Ibu Ely**



**Wawancara Dengan Ibu Reni**



**Wawancara Dengan Ibu Holila**



**Wawancara Dengan Ibu Liberti**



### **Wawancara Dengan Ibu Putrin**



### **Wawancara Dengan Ibu Erma**

### **3. Wawancara dengan Kepala Desa**



### **Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Agus Salim**

#### **4. Wawancara dengan Masyarakat**



**Wawancara dengan Ibu Yahana**

**5. Orang Tua Tunggal Memberikan Nafkah**



**6. Anak menerima Pendidikan Formal dan Fasilitas Belajar**



## 7. Anak menerima Pendidikan Agama







**KARTU KELUARGA**  
No. 1412031304200004

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan	Alamat
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

KARTU KELUARGA

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

**KARTU KELUARGA**  
No. 141203000110003

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan	Alamat
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

KARTU KELUARGA

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

**KARTU KELUARGA**  
No. 1412030907210004

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan	Alamat
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

KARTU KELUARGA

KEMENTERIAN KEMAHANPUAN  
KEMENTERIAN KEMERITAN  
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN DAN PERUMAHAN

**KARTU KELUARGA**  
No. 101203271010002

**DATA KELUARGA**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

**DATA KEMISKINAN**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

**DATA PENDUKUNG**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

**DATA KEANGGOTAAN**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

**DATA KEANGGOTAAN**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						